

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTRIBUSI PEMAHAMAN MATERI KULIAH ILMU
TASAWUF TERHADAP KECERDASAN ADVERSITY
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2017 FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**



OLEH

**NURWATI
NIM. 11611201049**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H. / 2020 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTRIBUSI PEMAHAMAN MATERI KULIAH ILMU
TASAWUF TERHADAP KECERDASAN ADVERSITY
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2017 FAKULTAS TARBIYAH
DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh

NURWATI

NIM. 11611201049

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H. / 2020 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU* yang ditulis oleh Nuzwati Nim. 11611201049 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah 1441 H.
27 Juli 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan agama islam

Pembimbing

Dra. AIRIDA, M.Ag
NIP. 19660113199503 2001

Dra. AIRIDA, M.Ag
NIP. 19660113199503 2001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU* yang ditulis oleh Niswati Nim. 11611201049 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Dzulhijjah 1441 H./ 10 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA

Pekanbaru, 20 Dzulhijjah 1441 H.
10 Agustus 2020 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. H. Nursalim, M.Pd

Penguji II

Dra. Alida, M.Ag

Penguji III

H. Saipuddin Yuliar, Lc. M.Ag

Penguji IV

Hj. Nurzena, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kotribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU**”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan agama islam Kosentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ibunda yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Afrida M.Ag., pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.
2. Drs.H. Edi Yusrianto, M.Pd, Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan keluarga besar Pendidikan Agama Islam yang telah berkontribusi memberikan izin dan fasilitas kepada penulis selama mengadakan penelitian.
4. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan, H. Adam Malik Indra Lc., MA. Sekretaris jurusan, dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan berurusan sejak awal kuliah hingga menyelesaikan perkuliahan.
5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
6. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. Drs. H. Kusnadi, M. Pd. dan Wakil Rektor III Drs. Promadi, MA, Ph.D. yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
8. Prof. Dr. Amril M., MA dan Prof. Dr. Asmal May, MA dosen mata kuliah ilmu tasawuf yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam Sltp/Slta Model yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu dan almamaterku UIN SUSKA.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Penulis,

NURWATI
11611201049

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, di tambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

(QS. Lukman: 27)

Alhamdulillah..... dengan ridha-Mu ya Allah.....

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Ibu..... Ayah.....

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibunda

Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah

Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku

Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu

Dan sebaht doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah

Kini diriku telah selesai dalam studiku

*Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,
Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, (alm) Ayahanda*

Ibunda, saudara-saudaraku.....,

kakek, nenekku serta keponakanku juga sahabat-sahabatku

*Terima kasih atas cintanya, semoga karya ini dapat mengobati beban kalian
walau hanya sejenak, semua jasa-jasa kalian tak kan dapat kulupakan.*

Semoga Allah menyertai kita semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurwati (2020): Kotribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf (variabel X), dan kecerdasan adversity (variabel Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Kotribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa pendidikan agama angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Dan Jika Ada kontribusinya, maka seberapa besarkah nilai korelasi antara kotribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa pendidikan agama angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan agama angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, dan objeknya adalah Kotribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa pendidikan agama angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa pendidikan agama angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Teknik pengambilan sampelnya adalah *Propotionate Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes *essay* untuk mengetahui pemahaman materi ilmu tasawuf dan *kuisisioner* untuk mengetahui kecerdasan adversity mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini adalah korelasi deskriptif kuantitatif menggunakan teknik korelasi serial secara manual. Dari analisis data dapat dilihat bahwa pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf mahasiswa pendidikan agama angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU berada pada kategori baik sekali dengan persentase 89,61%. Sedangkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji korelasi serial diperoleh R_{hitung} 0,450 lebih besar dari R_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% sebesar 0,250 maupun pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,325 atau $0,250 < 0,450 > 0,325$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak. Berarti ada Kotribusi yang positif antara pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. kontribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam adalah sebesar 21,16% dan sisanya 78,84% kecerdasan adversity dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Ilmu Tasawuf, Kecerdasan Adversity*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurwati, (2020): The Contribution of Sufism Course Material Comprehension to Adversity Quotient of Islamic Education Student 2017 Generation at Faculty of Education and Teacher Training UIN SUSKA RIAU

This research consisted of two variables; Sufism course material comprehension was as independent (X) variable and adversity quotient was as dependent (Y) variable. This research aimed at knowing whether there was or not the contribution of Sufism course material comprehension to adversity quotient of Islamic education student 2017 Generation at Faculty of Education and Teacher Training UIN SUSKA Riau. The subject of this research was the Islamic education student 2017 generation at Faculty of Education and Teacher Training UIN SUSKA Riau. The object of this research was the contribution of Sufism course material comprehension to adversity quotient of Islamic education student 2017 Generation at Faculty of Education and Teacher Training UIN SUSKA Riau. The population of this research were all Islamic education student 2017 Generation at Faculty of Education and Teacher Training UIN SUSKA Riau. Proportional random sampling technique was used. Essay test of Sufism material comprehension and questionnaire techniques for student adversity quotient were used for collecting the data. Correlation descriptive quantitative with serial manually technique was used for analyzing the data. Based on data analysis, it showed that Sufism course material comprehension was in very good category (89.61%). The result of serial correlation test was obtained that $r_{\text{observed}} = 0.450 > r_{\text{table}}$ in significant levels $5\% = 0.250$ and $1\% = 0.325$ ($0.250 < 0.450 > 0.325$). Therefore, it could be concluded that alternative (H_a) hypothesis was accepted and null (H_o) hypothesis was rejected. It means that there was a positive contribution of Sufism course material comprehension to adversity quotient of Islamic education student 2017 generation at Faculty of Education and Teacher Training UIN SUSKA Riau. The contribution of Sufism course material comprehension to Adversity quotient of Islamic education student was 21.16%. 78.84% was the rest of adversity quotient influenced by other factors.

Keywords: Sufism Courses, Adversity Quotient

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نورواتي، (٢٠٢٠): مساهمة فهم مادة علم التصوف على ذكاء الشدة لدى تلاميذ قسم التربية الإسلامية للعام ٢٠١٧ جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

يتكون هذا البحث من متغيرين، وهما فهم مادة علم التصوف (المتغير المستقل)، وذكاء الشدة (المتغير غير المستقل). يهدف هذا البحث إلى معرفة مساهمة فهم مادة علم التصوف على ذكاء الشدة لدى تلاميذ قسم التربية الإسلامية للعام ٢٠١٧ كلية التربية والتعليم جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. وإذا كانت هناك مساهمة، فكم هي قيمة الارتباط بين مساهمة فهم مادة علم التصوف على ذكاء الشدة لدى تلاميذ قسم التربية الإسلامية للعام ٢٠١٧ كلية التربية والتعليم جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. الأفراد تلاميذ قسم التربية الإسلامية للعام ٢٠١٧ كلية التربية والتعليم جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. والموضوع هو مساهمة فهم مادة علم التصوف على ذكاء الشدة لدى تلاميذ قسم التربية الإسلامية للعام ٢٠١٧ كلية التربية والتعليم جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. المجتمع جميع تلاميذ قسم التربية الإسلامية للعام ٢٠١٧ كلية التربية والتعليم جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. وتقنية أخذ العينة هي أخذ العينة العشوائية المتناسبة. تم إجراء تقنية جمع البيانات من خلال الاختبار المقالي لمعرفة فهم مادة علم التصوف والاستبيان لمعرفة ذكاء الشدة لدى التلاميذ. وتحليل البيانات في هذا البحث هو الارتباط الوصفي الكمي باستخدام تقنية الارتباط التسلسلي يدويًا. ومن تحليل البيانات، يعرف أن فهم مادة علم التصوف على ذكاء الشدة لدى تلاميذ قسم التربية الإسلامية للعام ٢٠١٧ تربية وتدريب المعلمين بالكلية جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو هي في فئة جيدة جدًا بنسبة ٨٩,٦١٪ ونتائج التحليل الإحصائي باستخدام اختبار الارتباط التسلسلي، تم الحصول على $R = ٠,٤٥٠$ أكبر من R جدول في مستوى أهمية ٥٪ بعدد ٢٥٠، أو في مستوى أهمية ١٪ بنسبة ٣٢٥، أو ٢٥٠، أو ٤٥٠، $٠,٣٢٥ < ٠,٤٥٠$ ويمكن الاستنتاج أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. ويعني أن هناك مساهمة إيجابية بين فهم مادة علم التصوف على ذكاء الشدة لدى تلاميذ قسم التربية الإسلامية للعام ٢٠١٧ كلية التربية والتعليم جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. بلغت مساهمة فهم مادة علم التصوف على ذكاء الشدة لدى تلاميذ قسم التربية الإسلامية بعدد ٢١,١٦٪ والبقية بنسبة ٨٤,٨٤٪ عليها عوامل أخرى.



الكلمات الأساسية : علم التصوف، ذكاء الشدة



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	12
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Konsep Operasional	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	48
B. Subjek dan Objek Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisa Data	51
F. Analisis Data Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Penyajian Data	63
C. Analisis data	99



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	102

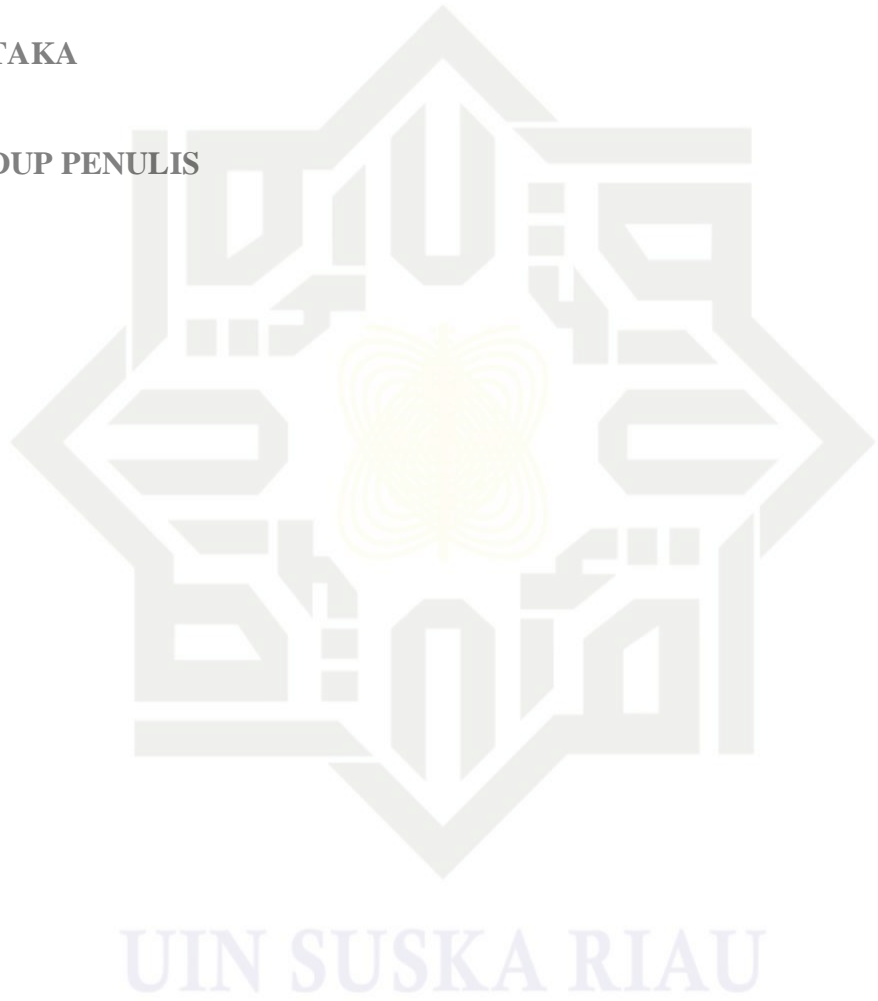
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Deskripsi Indikator Kecerdasan Adversity	35
Tabel III.1	Populasi dan Sampel Mahasiswa PAI Angkatan 2017	49
Tabel III.2	Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	52
Tabel IV.1	Struktur Jabatan Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.....	59
Tabel IV.2	Pengajar Prodi Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA RIAU	58
Tabel IV.3	Hasil tes tentang pemahaman materi kuliah ilmu tasawuF.....	66
Tabel IV.4	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.1.....	69
Tabel IV.5	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.2.....	69
Tabel IV.6	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.3.....	70
Tabel IV.7	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.4.....	70
Tabel IV.8	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.5.....	71
Tabel IV.9	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.6.....	71
Tabel IV.10	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.7.....	72
Tabel IV.11	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.8.....	72
Tabel IV.12	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.9.....	73
Tabel IV.13	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.10.....	73
Tabel IV.14	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.11.....	74
Tabel IV.15	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.12.....	74
Tabel IV.16	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.13.....	75
Tabel IV.17	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.14.....	76
Tabel IV.18	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.15.....	76
Tabel IV.19	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.16.....	77
Tabel IV.20	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.17.....	77
Tabel IV.21	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.18.....	78
Tabel IV.22	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.19.....	78
Tabel IV.23	Hasil jawaban angket tentang kecerdasan adversity Item No.20.....	79
Tabel IV.24	Rekapitulasi jawaban angket tentang kecerdasan adversity	79
Tabel IV.25	Rekapitulasi data hasil tes tentang pemahaman materi kuliah ilmu Tasawuf.....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.26	Rekapitulasi angket tentang kecerdasan adversity mahasiswa	87
Tabel IV.27	Data hasil angket kecerdasan adversity mahasiswa.....	90
Tabel IV.28	Pasangan Data Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity	92
Tabel IV.29	Tabulasi data untuk data untuk ordinat, Mean, Standar deviasi, dan proporsi individu	94
Tabel IV.30	Perhitungan koefisien korelasi	97
Tabel IV.31	Perhitungan Mencari Standar Deviasi Total	97
Tabel IV.32	Uji tes r tabel kontribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa pendidikan agama islam UIN SUSKA RIAU Tes.....	100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Soal Tes Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf
Lampiran 2	Angket Kecerdasan Adversity
Lampiran 3	Rekapitulasi Data Hasil Jawaban Tes Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf
Lampiran 4	Rekapitulasi Hasil Angket Kecerdasan Adversity
Lampiran 5	Tabel Perhitungan Mencari Koefisien Korelasi Nilai Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf dengan Kecerdasan Adversity Mahasiswa
Lampiran 6	Tabel Nilai Koefisien Korelasi " r_{ch} " <i>Korelasi Serial</i>
Lampiran 7	Silabus Matakuliah Ilmu Tasawuf
Lampiran 8	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan PraRiset Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Lampiran 10	Surat Balasan Izin Melakukan PraRiset dari Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSUKA RIAU
Lampiran 11	Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Lampiran 12	Surat Rekomendari Melakukan Riset Dari Gubenur Riau
Lampiran 13	Surat Rekomendasi Melakukan Riset Dari Rektor UIN SUSKA RIAU

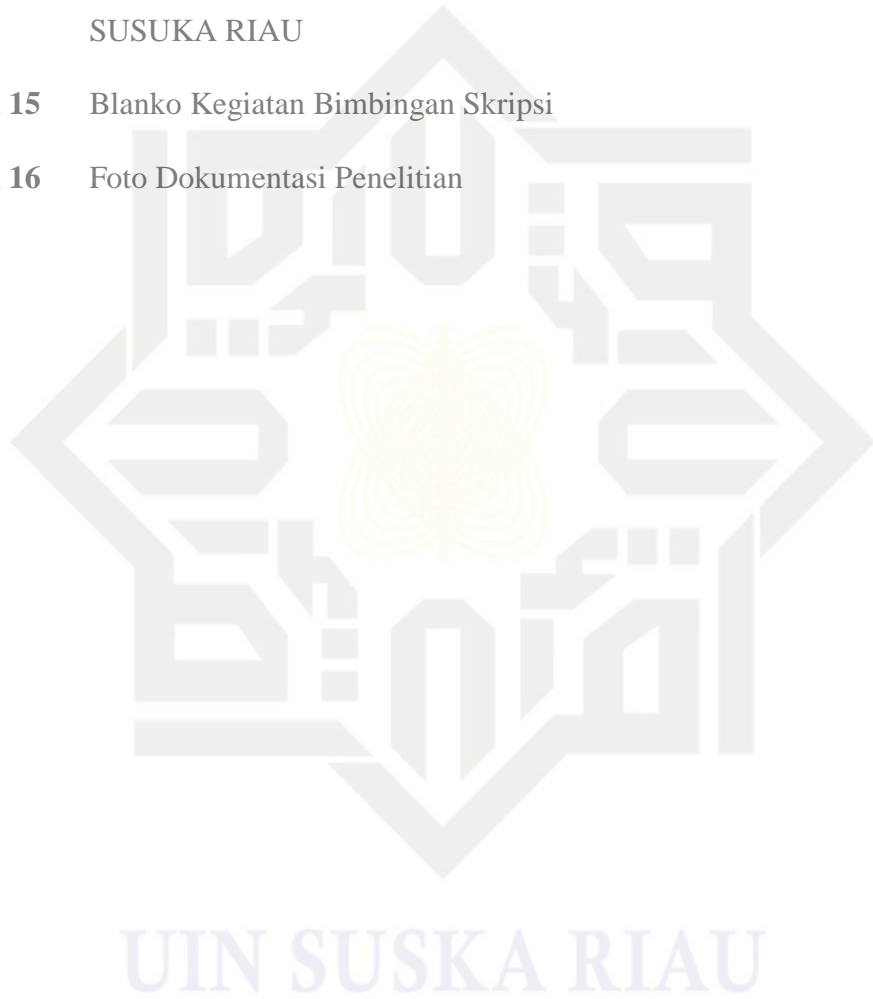


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 14	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSUKA RIAU
Lampiran 15	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 16	Foto Dokumentasi Penelitian





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang penuh dengan paradoks. Di satu pihak ada janji teknologi untuk memperbaiki kehidupan, di pihak lain ada ketidakselarasan dalam masyarakat yang menimbulkan kepiluan, ada jurang ekonomi yang semakin besar di antara golongan-golongan, ada persaingan yang tidak ada habis habisnya, dan ada juga kebutuhan-kebutuhan manusia yang pada umumnya tidak dapat terpenuhi.¹

Dengan kemajuan teknologi banyaknya anak muda yang menginginkan segala sesuatu dapat diraih secara instan tanpa harus banyak mengeluarkan tenaga, waktu, biaya, pikiran dan pengorbanan. Hal tersebut mengakibatkan pandangan terhadap pentingnya usaha sedikit bergeser. Dan bila mendapatkan kesulitan-kesulitan ia mudah menyerah, menyalahkan diri sendiri, orang lain, keadaan, serta takdir. Padahal segala permasalahan itu memiliki solusi. Sebagaimana firman Allah SWT berikut:²

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ۝۱۵۵ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ
۝۱۵۶ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ۝۱۵۷

Artinya: 155. Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. 156.

¹ Paul G. Stoltz Phd, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, Jakarta; Pt Gramedia, 2005, hlm.viii

² Al-Qur'an, 2;155-157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun". 157. Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat di atas mengandung makna bahwa Allah akan memberi ujian dan cobaan kepada setiap hamba-Nya dengan berbagai macam bentuk di antaranya dengan rasa takut gelisah hatinya, kelaparan yang merajalela, kekurangan bahan-bahan pokok dan kematian akibat serangan wabah penyakit dan kekurangan buah-buahan akibat kekeringan. Dalam menghadapi ujian dan cobaan seperti itu manusia dianjurkan untuk bersabar dan tabah atas semua ketetapan Allah SWT.

Oleh sebab itu manusia tidak dapat lari dari masalah karena masalah karena hidup akan selalu bergandengan dengan masalah. Untuk itu seseorang harus bijak dalam menyikapi masalah, karena masalah itu sesungguhnya sumber belajar. Dengan adanya masalah akan membuat seseorang membuka mata, terbangun untuk berlari untuk mengejar kepuasan yang berbentuk ketenangan, masalah membuat seseorang selalu bertindak dan berupaya sekuat tenaga. *Adversity Quotient* menuntun dan mengarah kita untuk cerdas menghadapi masalah, bahkan tidak sekedar menghadapi. Namun lebih jauh lagi adalah "mengelola". *Adversity Quotient* mempengaruhi jiwa manusia untuk mampu mengelola masalah dengan arif dan bijaksana bukan dengan instan dan emosional. *Adversity Quotient* membimbing manusia untuk mampu memandang masalah dengan sudut pandang positif *thingking* bukan dengan cara pragmatis dan apatis. *Adversity Quotient* juga mensupport



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia untuk selalu siap menghadapi masalah dan musibah serta mencari peluang seluas-luanya untuk dapat menyelamatkan hidup.³

Kecerdasan adversity ditemukan oleh Paul G. Stoltz, Ph. D pada tahun 1997, Bagi Paul IQ saja tidak cukup untuk mencapai kesuksesan, karena orang yang memiliki kecerdasan intelektualnya (IQ-nya tinggi) serta kemampuan bergaul dan berkomunikasi yang mengesankan (EQ-nya juga tinggi), namun ternyata gagal dalam meraih sukses, Jawaban nya menurut Stolz ada dalam kerangka berpikir yang disebut dengan “Adversity Quotient” (kecerdasan menghadapi tantangan). Bagi Paul Stoltz, AQ mendasari semua segi kesuksesan. Dimana AQ diartikan sebagai, “.... kemampuan bertahan, menghadapi serta kemampuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan...”⁴

Kecerdasan adversity sangat berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah-masalah yang di hadapi. Sesorang yang ber AQ rendah maka akan cenderung merasa tidak berdaya dalam menghadapi masalah bahkan sampai menzalimi diri sendiri degan tindakan yang membahayakan. Namun hal-hal tersebut tentu saja tidak akan dilakukan oleh orang-orang yang memiliki AQ yang tinggi ia akan tetap optimis, bergairah dan mampu berfikir alternatif untuk mencari solusi atas permasalahannya.⁵ Maka dari itu kecerdasan adversity sangat penting keberadaannya dalam menjalani lika-liku kehidupan seorang insan,

³ Miarti Yoga, *Adversity Quotient: Agar Anak Tak Gampang Menyerah*, cet 1, solo: Tinta Medina, 2016, hlm.85

⁴ Anthoni Dio Martin, *Emotional Quality Management*, Jakarta; Hr Excellency, 2008, hlm. 55

⁵ Sudarwan Danim, *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm.183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar ketika ia dihadapkan pada permasalahan-permasalahan hidup ia dapat mencari solusi dan tidak mudah menyerah.

Pendidikan Agama Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman, dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁶ Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki sebuah mata kuliah yang ikut berkontribusi dalam memberikan solusi permasalahan atau *problem solving* bagi mahasiswanya, yaitu mata kuliah ilmu tasawuf.

Tasawuf yang merupakan salah satu bidang kajian studi Islam yang memusatkan perhatiannya pada upaya pembersihan aspek batiniah manusia yang dapat menghidupkan kegairahan akhlak yang mulia. Dengan hati yang jernih, menurut perspektif sufistik seseorang dipercaya akan dapat mengikhlaskan amal peribadatannya dan memelihara perilaku hidupnya karena mampu merasakan kedekatan dengan Allah yang senantiasa mengawasi setiap langkah perbuatannya.⁷

⁶ Muhaemin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hlm.79

⁷ Afif Anshori, *Dimensi-dimensi Tasawuf*, Bandar Lampung: Cv. Teams Barokah, 2015, hlm.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tasawuf sebagai salah satu cabang ilmu dari Islam, memang seharusnya dipelajari. Sebab urgensinya sama dengan mempelajari ilmu tauhid maupun ilmu fiqih sebagai pondasi keberagaman Islam. Walaupun mungkin tidak sampai pada tingkat praktek kesufian.⁸

At-taftazani (dalam Syamaun Ni'am, 2014: 82) menyatakan bahwa tasawuf itu merupakan sebuah usaha yang mempersenjatai diri (manusia) dengan nilai-nilai ruhaniah yang baru, yang akan menegakkannya saat menghadapi kehidupan materialistis; dan juga untuk merealisasikan keseimbangan jiwanya, hingga timbul kemampuannya ketika menghadapi berbagai kesulitan ataupun masalah hidupnya.⁹ Untuk itu dapat disimpulkan bahwa sahnya pembelajaran ilmu tasawuf memiliki kontribusi terhadap kecerdasan adversity seseorang.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di kelas pembelajaran ilmu tasawuf sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan gejala-gejala berikut:

- a. Mahasiswa menguasai materi perkuliahan ilmu tasawuf dengan baik hal dibuktikan dari perolehan nilai yang memuaskan pada ujian akhir semester.
- b. Mahasiswa dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang kritis saat diskusi makalah.
- c. Mahasiswa yang aktif dalam mengemukakan argument/ pendapatnya saat diskusi makalah.

⁸ Syamaun Ni'am, *Tasawuf Studies Pengantar Belajar Tasawuf*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hlm.89

⁹ Op.,Cit, hlm.82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan gejala-gejala di atas seharusnya diikuti dengan kecerdasan adversity mahasiswa yang baik, namun kenyataannya berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan masih ditemukan beberapa gejala sebagai berikut:

- a. Beberapa mahasiswa mengaku susah berkonsentrasi dalam perkuliahan terutama saat memiliki permasalahan pribadi.
- b. Beberapa mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 mengalami penurunan IP (*Index Prestasi*) dari pada IP semester sebelumnya.
- c. Masih ada beberapa orang mahasiswa yang tidak siap dalam menghadapi ujian akhir semester (UAS) karena berbagai masalah yang dihadapinya.
- d. Masih adanya mahasiswa yang mudah menyerah saat judul skripsi tidak kunjung ACC.
- e. Masih adanya beberapa orang mahasiswa berhenti kuliah karena merasa tidak akan mampu menemukan penyelesaian terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya.
- f. Masih adanya mahasiswa yang mudah stres ketika mendapatkan masalah.
- g. Masih adanya mahasiswa yang emosi ketika dosen tiba-tiba membatakan perkuliahan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Tasawuf terhadap *Kecerdasan Adversity* Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan lebih terarah memahami istilah yang digunakan dalam judul penelitian, maka penulis perlu menegaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta dari apa yang diketahuinya.¹⁰ Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setinggi lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.¹¹ Dan pemahaman yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pemahaman mengenai materi kuliah ilmu tasawuf. Ilmu Tasawuf merupakan salah satu bidang kajian studi Islam yang memusatkan perhatiannya pada upaya pembersihan aspek batiniah manusia yang dapat menghidupkan kegairahan akhlak yang mulia.¹² Dalam proses perkuliahannya ilmu tasawuf tersebut banyak hal-hal yang diajarkan baik secara teori maupun praktis. Untuk lebih jelasnya perhatikan lah silabus berikut:¹³

- a. Makna dan tujuan ilmu tasawuf
- b. Latar belakang sejarah kemunculan tasawuf secara periodic

¹⁰ Ngalim Purabto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (bandung, PT. Remajaroda karya, 1997), hlm. 44

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:rajawali perss, 2011), hlm. 50

¹² Afif Anshori., Op., Cit, hlm.2

¹³ Amril M, *Silabus Ilmu Tasawuf, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU* 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pembagian tasawuf: Tasawuf Falsafi, 'Amali, dan Akhlaki
- d. Maqam dan Ahwal dalam Tasawuf: Zuhud, Taubah, Wara', Faqr, Shabar, Tawakal dan Ridha
- e. Kemampuan spritualitas manusia: Qalb, Akal dan Ruh
- f. Perilaku sufis meraih kebenaran: Ma'rifah, Mahabbah dan Tindakan
- g. Tokoh-Tokoh Sufi
 1. Hasan al-Basri
 2. Rabiah adwiyah
 3. Junaid al-Bagdadi
 4. Abu Bakar al-Kalabazi
 5. Yazid al-Bustaniy
 6. Al-Ghazali
 7. Ibn 'Arabi
- h. Tarekat Naqsyahbandiah, Qadiriyyah dan Syathariyyah
- i. Perilaku tasawuf dalam diri manusia: kebahagiaan, ketenangan, pembentukan insan kamil dan pengukuhan aqidah dan akhlak

2. Kecerdasan adversity

Adversity Quotient (AQ) adalah suatu kerangka konseptual yang mampu meramalkan seberapa jauh seseorang mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidup, dengan kata lain mampu melihat siapa yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu melampaui harapan atas kinerja dan potensi seseorang serta siapa yang gagal dalam mengatasi kesulitan hidup.¹⁴

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemahaman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU terhadap materi kuliah ilmu tasawuf ?
- b. Bagaimana *kecerdasn adversity* mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU ?
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi *kecerdasn adversity* mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU ?
- d. Apakah ada kontribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap *kecerdasan adversity* mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU ?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada pada identifikasi masalah di atas maka untuk memudahkan dalam melakukan penelitian dan menghindari kekeliruan agar penelitian lebih terarah, penulis

¹⁴ Paul G. Stoltz Phd, op.,cit, hlm.143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membatasi dan memfokuskan permasalahan pada “Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf yang penulis maksud dibatasi pada materi maqamat dan ahwal dalam tasawuf serta kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: “Apakah Ada Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA RIAU, sekaligus memperoleh gelar S.Pd Strata Satu jurusan Pendidikan Agama Islam.

- b. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan cakrawala berpikir penulis dalam bidang pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kajian Teori Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf

a) Pengertian Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangan atau pemasukan terhadap suatu perkumpulan maupun usaha yang dijalankan. Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri atau berupa sumbangan. Kontribusi merupakan sumbangan dan bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹⁵

Adapun kontribusi yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah seberapa besar keterlibatan/sumbangan pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

b) Pemahaman

Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.¹⁶ Dalam hal ini mahasiswa tidak hanya hafal secara verbalitas melainkan juga harus memahami konsep atau fakta yang ditanyakan.

¹⁵ Kbbi Online, ([Http://Kbbi.We.Id/Kontribusi](http://Kbbi.We.Id/Kontribusi)), diakses pada hari Selasa.

¹⁶ Ngalm Purabto, loc.,cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.¹⁷ Jadi, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi, seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian-uraian yang lebih terperinci tentang sesuatu hal dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

a) Indikator pemahaman mahasiswa

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yakni menterjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.¹⁸

1) Menterjemahkan

Terjemahan suatu pengertian yang berarti bahwa seseorang dapat mengkomunikasikan ke dalam bahasa lain, istilah lain atau menjadi bentuk lain.

2) Menafsirkan

Menafsirkan terjadi ketika mahasiswa dapat mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lain. menafsirkan berupa mengubah kata-kata menjadi kata-kata lain, gambar dari kata-kata, kata-kata jadi gambar, angka jadi kata-kata, kata-kata jadi angka dan semacamnya.

3) Mengekstrapolasi

¹⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 50

¹⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku ekstrapolasi mencakup pemikiran atau prediksi yang dilandasi oleh pemahaman kecenderungan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi. Situasi ini memungkinkan melibatkan pembuatan kesimpulan sehubungan dengan implikasi, konsekuensi, akibat dan efek sesuai dengan kondisi yang sudah dijelaskan dalam komunikasi.

Menurut Wowo Sunaryo Kuswana dalam bukunya Taksonomi Kognitif bahwa indikator sebagai tolak ukur pemahaman mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu mengartikan, seperti mengubah dari satu bentuk gambaran (numerik) ke bentuk yang lain (verbal).
2. Mahasiswa mampu memberi contoh, seperti menemukan contoh khusus atau ilustrasi konsep atau prinsip.
3. Mahasiswa mampu mengklasifikasi, seperti menentukan sesuatu ke dalam kategori.
4. Mahasiswa mampu menyimpulkan, seperti meringkas tema umum atau khusus.
5. Mahasiswa mampu menduga, seperti menggambarkan kesimpulan logika dari informasi yang ada.
6. Mahasiswa mampu membandingkan, seperti mendeteksi korespondensi antara dua ide, objek, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Mahasiswa mampu menjelaskan seperti menciptakan sistem model penyebab dan pengaruh.¹⁹

Jadi, pemahaman adalah jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Pemahaman bukan sekedar mengingat atau menghafal namun dituntut untuk mampu mengartikan, memberi contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan, membandingkan, serta mampu menjelaskan jawaban dari suatu permasalahan di dalam proses perkuliahan.

c) Matari Kuliah Ilmu Tasawuf

Dalam khazanah keilmuan Islam kita mengenal adanya tiga domain ilmu, Ilmu Kalam, Ilmu Fiqih, dan Ilmu Tasawuf. Dalam perkembangannya ditengah-tengah kehidupan keagamaan umat muslimin, hubungan antara tasawuf dengan kedua cabang ilmu-ilmu keislaman lainnya, yaitu ilmu Kalam dan Ilmu Fiqih ternyata tidak senantiasa berjalan harmonis. Nurcholish Madjid pernah mengatakan sesungguhnya pada asal mulanya perbedaan antara ketiga cabang itu, terutama antara tasawuf dan Ilmu Kalam, lebih terletak pada masalah tekanan dari pada isi ajaran. Ilmu Kalam yang lebih Mengutamakan pemahaman masalah ketuhanan dalam pendekatan-pendekatan rasional, sementara tasawuf umat banyak menekankan pentingnya penghayatan ketuhanan melalui pengalaman-pengalaman nyata dalam olah ruhani.²⁰

¹⁹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Cetakan Pertama, hlm. 124

²⁰ Syamaun Ni'am, op.,cit, hlm.78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tasawuf yang diartikan sebagai kesucian jiwa yang mendatangkan peningkatan amal baik. Ini sejalan dengan pernyataan Al-Qusyairi yang mengartikan tasawuf sebagai kemurnian, yakin orientasi hanya kepada Tuhan, dia tidak merosot kepada derajat umat manusia pada umumnya, hingga kejadian-kejadian dunia tidaklah mempengaruhi nya.²¹

Belajar yang efektif ditandai dengan proses belajar dalam diri siswa itu sendiri. Seorang dikatakan telah mengalami belajar proses belajar apabila di dalam dirinya terjadi perubahan sikap atau perilaku dalam diri individu.²² Begitu juga dalam mata kuliah ilmu tasawuf baru dapat dikatakan telah mengalami proses belajar apabila telah tampak perubahan akhlak, perilaku sikap maupun kepribadian mahasiswa. Adapun tujuan tasawuf antara lain:

1. Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep akhlak mulia dan menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, jujur, berwibawa, berakhlak mulia, dan teladan bagi mahasiswa lainnya dan masyarakat di lingkungan ia berada.
2. Membantu mahasiswa menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan mata kuliah ilmu tasawuf adalah untuk merubah sikap, perilaku, akhlak dan cara pandang

²¹ Muhammad Sholikhin, *Ilmu Tasawuf*, Solo: Pustaka Setia, 2008, hlm.7

²² Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Publish, 2017, hlm16.

²³ Muhammad Reza Azizi. Ma, *Akhlaq Tasawuf*,- Jakarta : Kementerian Agama, 2016, hlm.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang terhadap hidup. Tasawuf bukanlah ajaran anti dunia, namun mengajarkan bagaimana caranya menjalani hidup yang materialis ini, agar jiwa tetap suci, batinnya tetap murni dan bersih, sehingga betul-betul dapat menemukan kebahagiaan hidup sejati.²⁴

Sebuah pembelajaran agar dapat mencapai tujuan, tentunya memiliki beberapa komponen yang dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran di antara adalah:

a) Materi kuliah ilmu tasawuf

Tasawuf bertujuan untuk memperoleh komunikasi atau hubungan langsung dan disadari dengan Tuhan, sehingga disadari benar bahwa seorang berapa di hadirat tuhan atau dekat dengan-Nya. Namun harus dicatat seorang sufi tidak begitu saja dapat berada dekat dengan Tuhan, sebelum ia menempuh latihan-latihan tertentu. Ia harus memenuhi beberapa disiplin kerohanian dalam berbagai pengalaman yang dirasakan dan diperoleh melalui usaha-usaha tertentu yang disebut maqam (stasion).²⁵

Maqamat (bentuk jamak dari maqam) mengandung arti tingkatan-tingkatan hidup sufi yang telah dapat dicapai oleh para sufi untuk dekat dengan Tuhan. Maqam merupakan hasil dari kesungguhan dan perjuangan yang terus menerus. Ini berarti bahwa seorang baru dapat berpindah dan naik dari suatu maqam ke maqam yang lebih tinggi setelah melalui latihan dan menanamkan kebiasaan-

²⁴ Muhammad Sholikhin, Ibid., hlm. 96

²⁵ Supiana, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2009, hlm.225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan yang lebih baik dan telah menyempurnakan syarat maqam yang ada dibawahnya.²⁶

Di samping itu istilah Maqom terdapat pula di dalam literatur tasawuf istilah hal (bentuk jamak dari ahwal). Menurut bahasa hal merupakan kondisi mental, seperti perasaan senang, sedih dan takut. Adapun konsep tentang ahwal atau hal (kondisi mental) merupakan hembusan-hembusan spritual yang dihirup oleh seorang sufi, sehingga jiwa seseorang sufi mendapatkan kesegaran ketika menghirup hembusan-hembusan spritual illahi. Ahwal sifatnya sementara dan sejenak. Contohnya Al-unus (perasaan asyik) yang dirasakan saat shalat, yang hanya dirasakan saat shalat itu. Allah memberikan hembusannya sehingga ia menikmati ibadah yang khusuk, senang, namun hilang lagi.²⁷

Macam-macam maqam dan ahwal dalam tasawuf:

1. Taubah

Taubah merupakan tahapan pertama yang harus dilewati oleh seorang pengamal ajaran tasawuf. Inilah yang disebut sebagai perubahan (konvers) dan merupakan pertanda dari kehidupan baru. Penyesalan atau taubah merupakan kebangkitan jiwa dari nyenyaknya ketidak pedulian, sehingga mereka yang merasa penuh dosa menyadari tindakannya yang jelek dan merasa menyesal atas segala kesalahan dan kekeliruannya pada masa lalu. Namun ia tetap belum

²⁶ Nasrul, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta; Aswaja Persindo, 2015, hlm.183

²⁷ Asmal May, *Tasawuf dan Tarekat di Indonesia*, Pekabaru; Suska Press, 2017, hlm.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap belum bertaubat, hingga: 1) ia segera meninggalkan dosa baik yang disadari atau tidak, dan 2) berjanji dalam hati bawah ia tidak akan mengulangi dosa-dosa tersebut di masa yang akan datang.²⁸

Di alam Al-Qur'an banyak sekali yang menerangkan masalah taubat diantaranya At-Taubah ayat 75; An-Nisa ayat 1-17; At-tahriim ayat 9; Nuur ayat 31; Al-Hujarat ayat 11; dan Ali Imran ayat 135.

2. Zuhud

Secara harfiah al-zuhud tidak ingin kepada sesuatu yang bersifat ke-duniawian. Sedangkan menurut Harun Nasution zuhud adalah keadaan meninggalkan dunia dan kehidupan materi. Selanjutnya Al-Qusyairi mengatakan bahwa diantara para ulama berbeda pendapat tentang dalam mengartikan zuhud. Sebagian ada yang mengatakan bahwa zuhud adalah orang yang zuhud di dalam masalah yang haram, karena yang halal adalah sesuatu yang mubah dalam pandangan Allah SWT, yaitu orang yang diberikan nikmat berupa harta yang halal, kemudian ia bersyukur dan meninggalkan dunia itu dengan kesadarannya sendiri. Sebagai juga ada yang mengatakan bahwa zuhud adalah meninggalkan zuhud dalam hal yang haram sebagai suatu kewajiban.²⁹

Bagi seorang sufi zuhud merupakan stasion penting yang harus dilalui. Tanpa jalan zuhud, calon sufi tidak akan mencapai derajat sufi. Ahmad bin Hambal membagi zuhud kepada tiga macam: 1)

²⁸ Nasrul, op.,cit, hlm 185

²⁹ Ibid., hlm.187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zuhud awam dengan meninggalkan yang haram 2) zuhud yang khawas dengan meninggalkan yang halal, dan 3) zuhud yang arif dengan meninggalkan apa saja yang akan menghalanginya dari Allah.³⁰

3. Wara

Secara harfiah wara' artinya saleh, menjauhkan diri dari segala perbuatan dosa. Kata ini selanjutnya mengandung arti menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik. Dalam pengertian sufi wara' adalah meninggalkan segala yang di dalamnya terdapat keraguan antara halal dan haram (subhat).³¹

Ibrahim Bin Adham mengatakan bahwa wara' adalah meninggalkan yang syubhat dan segala yang tidak jadi kepentingannya, yaitu segala yang berlebih-lebihan.³²

4. Sabar

Secara harfiah Sabar berarti tabah hati. Di kalangan sufi diartikan sabar dalam menjalankan perintah-perintah Allah dalam menjauhi segala larangan-Nya dan dalam menerima segala cobaan-cobaan yang ditimpakan-Nya. Menurut Abu Zakariya Al-Anshari Sabar adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri terhadap sesuatu yang terjadi, baik yang disenangi atau dibenci.³³ Di dalam Al-Qur'an banyak sekali diterangkan masalah sabar antara lain pada surah; Ali-Imran ayat 18,120,125,12,200; Al-Baqarah ayat 153,

³⁰ Supiana;op.,cit, hlm.227

³¹ Nasrul, op.,cit hlm.190

³² Supiana,op.,cit, hlm.227

³³ Ibid., hlm.228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

An-Nisa ayat 24, Huud ayat 11, 49, 116, Al-Anfaal ayat 47; Lukman ayat 18; Al-Maarif ayat 5.³⁴

5. Faqr

Faqr dapat diartikan berhajat kepada sesuatu. Menurut Ibnu Qudamah, fakir adalah orang yang berhajat kepada sesuatu. karena itu, Faqr adalah selalu berhajat kepada Allah dan selalu memerlukan kemurahan-Nya. Pengertian serupa juga dikemukakan oleh Al-Ghazali sikap Faqr yang senantiasa berhajat kepada Allah adalah sebagian dari iman dan buah dari ma'arifat yang mendalam sehingga dalam pandangan hati si faqr bahwa ia selalu berhajat atau berkehendak kepada Allah.³⁵

6. Tawakal

Tawakal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan. Menurut Harun Nasution tawakal adalah menyerahkan diri kepada qada dan keputusan Allah. Selamanya dalam keadaan tenang jika mendapat pemberian berterimakasih Jika mendapat apa-apa bersikap sabar.

Dalam Al-Qur'an banyak diterangkan masalah tawakal antara lain pada surah; Huud ayat 56, 77, 123; Al-Anfaal ayat 50; Yusuf ayat 67; Ibrahim ayat 12; dan Al-Mulk ayat 29.³⁶

7. Ridha

³⁴ Nasrul, ibid., hlm 180

³⁵ Supiana, op., cit, hlm. 228

³⁶ Nasrul, op., cit, hlm. 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ridha adalah suatu sikap mental yang mesti dimiliki dan dijalani oleh seorang sufi, karena dengan sikap mental ini, kebersihan, kesempurnaan ketinggian rohani dapat dicapai. Menurut Al-Qushairi ridha adalah tidak menentang apa yang telah ditetapkan Allah. Pengertian serupa juga dikemukakan oleh Ibnu Khafif yang menyatakan bahwa ridha adalah tentangnya hati dalam menghadapi ketentuan-ketentuan Allah; hati menyesuaikan dan merasakan apa yang diridhai Allah dan apa yang telah dipilihnya.³⁷

8. Mahabbah

Pengertian mahabbah secara bahasa berasal dari kata *ahaba*, *yuhibbu*, *muhabbatan*, yang secara harfiah berarti mencintai secara mendalam atau cinta yang mendalam. Al-Mahabbah dapat berarti al-wadud yakni yang sangat kasih dan penyayang. Menurut Harun Nasution yang dikutip dari al-saray ada tiga macam mahabbah dari segi tingkatannya yaitu;

- a. Mahabbah orang biasa, yaitu selalu mengingat Allah dengan berzikir.
- b. Mahabbah orang sidiq, yaitu orang-orang yang kenal dengan Tuhan, pada kebesarann-Nya pada kekuasaan-Nya dan lain-lain.
- c. Mahabbah orang Arif, yaitu orang yang tahu betul pada Tuhan, cinta ini timbul karena telah tahu betul pada Tuhan. Mahabbah

³⁷ Supiana, op.,cit, hlm.230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Al-Qur'an yaitu; Q.s Ali-Imran ayat 30, dan Q.s Al-Maidah ayat 54.³⁸

9. Raja'

Menurut bahasa atau etimologi berarti sikap mental yang optimis dalam memperoleh karunia dan nikmat ilahi yang disediakan bagi hamba-hamba nya yang saleh, karena ia yakin bahwa Allah itu maha pengasih, penyayang, dan maha pengampun. Jiwanya penuh pengharapan akan mendapat ampunan, merasa lapangan dada, penuh gairah menanti rahmat dan kasih sayang Allah. Syah Al-Kamani mengatakan "sebagai tanda orang yang bersikap raja' adalah selalu berbuat dan berbakti dengan sebaik-baiknya". Sebaik-baiknya yang dimaksud ialah baik dari segi syarat dan rukun, seperti tata cara melaksanakan shalat.

Menurut Ibn Khabib raja' ada tiga macam yaitu;

- a. Seorang yang berbuat kebaikan dan mengharapkan kebaikannya diterima.
- b. Seorang yang berbuat kejahatan lalu bertaubat dan mengharapkan agar taubatnya diterima.
- c. Seorang yang berdusta lalu berharap ampunan Allah dan ampunan nya diterima.³⁹

10. Yaqin

³⁸ Nasrul, op.,cit, 191-192

³⁹ Asmal May, op.,cit, hlm.82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpaduan antara pengetahuan yang luas dengan rasa cinta dan rindu yang bergelora bertaut lagi dengan perjumpaan secara langsung. Maka bertambahlah dalam jiwanya tumbuh bersemi perasaan yang mapan dan mantap, bahwa dialah yang dicari yaitu Allah SWT. Yaqin ialah mantapnya pengetahuan sehingga tidak berpaling dan berubah sedikitpun pada Allah SWT.⁴⁰

b) Pendekatan Mata Kuliah Ilmu tasawuf

Pendekatan adalah segala cara atau strategi yang digunakan pendidik untuk menunjang keefetifan dan keefisienan dalam proses pembelajaran suatu materi tertentu, yang dalam hal ini seperangkat langkah operasional yang direkayasa dengan sedemikian rupa, untuk dapat memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.⁴¹

Pendekatan yang digunakan dalam Mata Kuliah Ilmu tasawuf idealnya adalah pendekatan yang berbasis pengalaman langsung. Hal ini memiliki alasan bahwa hakikat tujuan Mata Kuliah Ilmu tasawuf adalah membangun kesadaran diri akan kehadiran Tuhan dengan segala kesempurnaan sifatnya.

c) Metode Belajar Mata Kuliah Ilmu tasawuf

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Metode pembelajaran adalah seperangkat cara, dan jalan yang digunakan oleh pendidik dalam

⁴⁰ Ibid., hlm.86

⁴¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, hlm. 255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata kuliah.⁴²

Dari beberapa materi kuliah metode proyek sangat cocok digunakan dalam pembelajaran mata kuliah ilmu tasawuf karena sesuai dengan pendekatan pengalaman langsung salah satunya adalah metode proyek dan metode kisah. Metode proyek adalah suatu metode belajar dengan melibatkan mahasiswa untuk merancang suatu proyek yang akan diteliti sebagai obyek kajian.

d) Media dan Alat Belajar Mata Kuliah Ilmu Tasawuf

Didalam proses perkuliahan alat/media itu sangat diperlukan, sebab alat/media pembelajaran itu mempunyai peran yang besar dan menentukan terhadap pencapaian tujuan dari proses perkuliahan yang diinginkan.

Contoh media dalam pembelajaran ilmu tasawuf seperti penayangan materi dengan peralatan elektronik (komputer) berupa audio visual, dan kata-kata yang mengandung motivasi dan berbasis terapi. Media tersebut digunakan untuk mengunjungi alam bawah sadar yang akan mengantarkan dan membawa pada keadaan rileks, santai dan nyaman. Dengan begitu pikiran menjadi terbuka dan siap

⁴² Ibid., hlm.271-272

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima materi pembelajaran. Sehingga besar kemungkinan tujuan pendidikan akan tercapai secara efektif dan efisien.⁴³

e) Sumber Belajar Mata Kuliah Ilmu Tasawuf

Selain media, sumber belajar juga sangat diperlukan dengan alasan bahwa sumber belajar merupakan bahan untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru.⁴⁴ Demikian dalam pembelajaran akhlak tasawuf sangat dibutuhkan adanya sumber belajar yang relevan. Seperti dosen pengajar yang akan memberikan materi-materi perkuliahan. Dalam hal ini dosen ilmu tasawuf bukan hanya sebagai penyampai pesan akan tetapi juga sebagai motivator, *rule model* bagi mahasiswa dan *desainer* pembelajaran. Oleh karena itu seorang dosen harus menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun desain pembelajaran.⁴⁵

Selain itu dosen juga harus memiliki pengalaman spiritual yang berkaitan dengan ilmu tasawuf dengan alasan akan sulit menyampaikan materi tentang ilmu tasawuf yang bersifat metafisik seperti spiritualitas, tanpa memiliki pengalaman spiritual itu sendiri. Buku dan modul-modul pembelajaran juga diperlukan sebagai sumber informasi utama. Dalam hal ini yang menjadi sumber paling utama adalah kitab Al-Quran dan kitab Hadis.

⁴³ Ibid., hlm.305

⁴⁴ Ibid., hlm.306

⁴⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015, hlm.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Tujuan Mata Kuliah Ilmu Tasawuf

Beberapa tujuan dalam mempelajari Ilmu tasawuf di antaranya adalah merubah sikap dan perilaku serta cara pandang terhadap hidup dan kehidupan, membina akhlak secara pribadi dan yang berhubungan dengan makhluk lain, *ma'rifatullah* atau mengenal Allah dan *taqarrub* atau dekat dengan Allah.²⁵

Tujuan dari pembelajaran ilmu tasuwuf memiliki tingkatan dengan alasan tujuan tersebut sebaiknya diwujudkan melalui proses dan tahapan-tahapan yang akan menuntun mahasiswa pada tujuan yang paling utama dalam pembelajaran ilmu tasawuf yaitu kedekatan dengan Allah SWT. Karena di dalam tasawuf diajarkan bahwa kehidupan ini hanyalah sekedar sarana, bukan tujuan, dan hendaklah seseorang hanya sekedar mengambil apa yang diperlukan serta jangan terperangkap dalam perbudakan cinta harta ataupun pangkat, dan hendaklah tidak menyombongkan diri pada orang lain.⁴⁶

Adversity Quotien (kecerdasan adversity)

a) Pengertian Kecerdasan Adversity

Kata *adversity* berasal dari bahasa Inggris yang berarti kegagalan atau kemalangan (Alfiyah, 2012). *Adversity* sendiri bila diartikan dalam bahasa Indonesia bermakna kesulitan atau kemalangan dan dapat diartikan sebagai suatu kondisi ketidakbahagiaan, kesulitan, atau ketidak beruntungan. Istilah *adversity*

⁴⁶ Asmaran As, *Pengantar Studi Tasawuf*, Ed.Revisi., Cet.2, Jakarta; Pt Rajagrafindo Persada, 2002, Hlm.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kajian psikologi didefinisikan sebagai tantangan dalam kehidupan (Alfiyah, 2012). Definisi *Adversity Quotient* menurut Zaki *et al.* (2006) merupakan suatu penilaian yang mengukur bagaimana respon seseorang dalam menghadapi masalah untuk dapat diberdayakan menjadi peluang. Menurut Wijaya (2007), *Adversity Quotient* adalah kemampuan berpikir, mengelola dan mengarahkan tindakan yang membentuk pola-pola tanggapan kognitif dan perilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang berupa tantangan atau kesulitan.⁴⁷

Adversity Quotient merupakan perpaduan antara IQ (Intelligence Quotient) dan EQ (Emotional Quotient). AQ (*Adversity Quotient*) juga merupakan faktor penentu kesuksesan. Ini menggambarkan bahwa untuk bisa menjadi pribadi yang berhasil, tidak cukup hanya dengan mengandalkan kemampuan intelektual atau hanya mengandalkan kecerdasan emosional semata, melainkan perlu menggabungkan keduanya⁴⁸

Dalam mencapai suatu keberhasilan yang harus dilakukan di antaranya adalah usaha maksimal. Salah satu tokoh teori *Adversity Quotient* adalah Paul G. Stoltz menjelaskan:

⁴⁷ 1Agung Wahyu Handaru, *Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy, dan Need For Achievement*, Jmk, Vol. 17, No. 2, September 2015, 155–166, Issn 1411-1438 ,hlm. 1

⁴⁸ Miarti Yoga, op.,cit, hlm.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“AQ is a *scientifically-grounded set of tools for improving how you respond to adversity, and, as a result, your overall personal and professional effectiveness*”.⁴⁹

Kutipan di atas menjelaskan bahwa *Adversity Quotient* adalah serangkaian peralatan yang memiliki dasar ilmiah untuk memperbaiki respon terhadap kesulitan, yang akan berkontribusi dalam memperbaiki efektivitas pribadi dan profesional seseorang secara keseluruhan.

Adversity quotient sangat dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan dalam hidup karena seseorang yang memiliki AQ tinggi bisa sukses meskipun banyak hambatan yang datang menghadang mereka tidak langsung menyerah dan tidak membiarkan kesulitan itu menghancurkan impian dan cita-citanya. Mahasiswa yang ber-AQ tinggi akan terus meraih prestasi yang setinggi-tingginya.

Kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan-kesulitan akan menjadi berkah dalam kehidupan. Dimana kesulitan Atau kegagalan bukan untuk dihindari tapi dihadapi. Meski kenyataan nya kebanyakan mahasiswa ketika dihadapkan pada kesulitan dan tantangan hidup mereka menjadi loyo dan tidak berdaya, gampang menyerah sebelum berperang. Dan ini lah tanda-tanda AQ rendah.

Berikut beberapa kontribusi AQ terhadap berbagai aspek kehidupan manusia:⁵⁰

⁴⁹ 1Agung Wahyu Handaru, op.,cit, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. AQ mampu mengembalikan semangat para juara dari setiap kekalahan dan kemunduran sehingga selalu ada kemungkinan untuk mencetak prestasi
2. AQ membantu setiap diri manusia untuk memperkuat ketekunan serta selalu berpegang pada prinsip-prinsip dan impian.
3. AQ mampu membekali seseorang untuk tetap berdaya tanpa harus berpangku tangan kepada orang lain. Oleh karena itu seseorang yang memiliki AQ tinggi, tentu merupakan orang yang tidak banyak beralasan dan tidak banyak berapologi.
4. AQ mampu membekali seseorang pemimpin untuk senantiasa bijak dan bertanggung, mampu menghadapi berbagai resiko, tidak bermental pengecut, dan mendahulukan kepentingan lembaga yang ia pimpin.
5. AQ mampu mengembalikan keterpurukan seseorang dari sebuah musibah, kegagalan atau kecelakaan menjadi sebuah motivasi besar untuk menyelamatkan dan memperbaiki kehidupan.
6. AQ mampu meyakinkan seseorang untuk tidak terjebak pada sesuatu yang bersifat konvensional sehingga apa yang dilakukannya tidak harus sama dengan apa yang dilakukan orang lain pada umumnya. Dalam hal ini AQ mendorong

⁵⁰ Miarti Yoga, op.,cit, hlm.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang untuk berinovasi, berdaya cipta, kreatif, mampu menciptakan terobosan-terobosan, dan mampu mengeluti sebuah profesi tentunya yang tidak seragam.

b) Kategori Kecerdasan Adversity

Manusia dilahirkan dengan satu dorongan hati yang sangat manusiawi yaitu terus mendaki. Yang dimaksud dengan pendakian yaitu menggerakkan tujuan hidupnya jauh kedepan. Orang yang sukses dalam meraih prestasi pasti memiliki dorongan yang mendalam untuk berjuang, untuk maju, untuk meraih cita-cita dan mewujudkan impian. Untuk memahami peran AQ dalam menghadapi kesulitan Paul Q. Stoltz penemu AQ menemukan 3 kategori AQ yaitu (1). AQ tingkat quitters (orang-orang yang berhenti). (2). AQ tingkat campers (orang yang berkemah) (3). AQ tingkat climbers (orang yang mendaki).⁵¹

1. Quitters (berhenti)

Kelompok ini termasuk orang-orang yang menghindari kewajiban, memilih untuk mundur, berhenti. Mereka meninggalkan impian-impian mereka dan memilih jalan yang mereka anggap lebih datar, lebih mudah. Menurut definisinya, *Quitters* bekerja sekedar untuk hidup. Mereka memperlihatkan sedikit ambisi, semangat minim, dan mutu dibawah standar.

⁵¹ Anthoni Dio Martin, op.,cit, hlm. 55-56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Campers (berkemah)

Campers seorang pendaki (pejuang) yang menghentikan pendakian sebelum sampai di puncaknya dengan dalih ketidakmampuan atau sudah merasa cukup pada. Karena khawatir terhadap rintangan dan halangan yang mungkin saja akan ditemuinya jika ia mendaki lebih tinggi.

3. Climber (pendaki)

Climbers adalah seorang pendaki yang sesungguhnya. Seorang yang memiliki karakter ini akan terus melakukan pendakian sampai puncak tanpa menghiraukan lelah dan letih. Yang terpenting bagi mereka adalah mempertahankan totalitas dan komitmen. Perumpamaan di atas juga menjadi ciri-ciri dari individu yang memiliki kecerdasan adversity mulai dari tingkat yang terendah (quitters) sampai tingkat yang tertinggi (Climbers).

c) Indicator Adversity Quetion

Selain tingkatan Adversity Quotient di atas, menurut Stoltz ada beberapa indikator dari adversity quotient yang terdiri atas :⁵²

1. C “control”,

Control mempertanyakan seberapa jauh seseorang merasa memiliki kendali atas suatu kesulitan yang alami. Stoltz yakin bahwa orang yang ber-AQ tinggi merasa memiliki kendali atas apa yang terjadi dan percaya bahwa ia dapat melakukan sesuatu untuk

⁵² Ibid, hlm.56-57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki situasi yang sulit. Mereka yang skornya rendah pada dimensi C ini cenderung berpikir ini diluar jangkauan saya, tidak ada yang bisa saya lakukan sama sekali. Semanta mereka yang ber-AQ lebih tinggi apabila berada dalam situasi yang sama, barangkali akan berpikir, pasti ada yang bisa saya lakukan saya tidak percaya saya tidak berdaya dalam situasi seperti ini, siapa berani dia akan menang.

Dalam contoh-contoh respon itu pun anda dapat merasakan keuletan dan tekad yang tidak kenal menyerah yang timbul dari AQ yang tinggi. Orang-orang relatif kebal terhadap ketidakberdayaan. Seolah-olah mereka dilindungi oleh suatu medan gaya yang tidak dapat di tembus yang membuat mereka tidak jatuh ke dalam keputusan yang tak berdasar.⁵³

2. O2 “Origin” dan “Ownership”

O2 merupakan singkatan dari “Origin” (asal usul) dan “Ownership” (pengakuan). O2 mempertanyakan siapa atau apa yang menjadi asal usul kesulitan dan sejauh mana kita mengakui adanya suatu kesulitan. Orang yang ber-AQ rendah menyalahkan dirinya secara destruktif serta memberi label negatif atas ketidakmampuan dirinya menghadapi kesulitan-kesulitan. Akibatnya, ia menjadi lumpuh oleh rasa bersalah berlebihan, namun tidak melakukan apapun.

⁵³ Paul G. Stoltz Phd, op.,cit, hlm.143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang memiliki skor asal usul rendah cenderung berpikir, ini semua kesalahan saya, saya memang bodoh sekali, saya memang orang yang gagal. Semakin rendah skor asal usul anda, semakin besar kecenderungan seseorang untuk menyalahkan diri sendiri, sebaliknya semakin tinggi skor asal usul seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk mengangap sumber kesulitan itu berasal dari orang lain atau dari luar dan menempatkan peran nya pada tempat yang sewajarnya.⁵⁴

3. R dari “Reach”

Reach adalah mempertanyakan sampai sejauh mana seseorang membiarkan suatu kesulitan menjangkau sisi kehidupannya yang lain. Apakah rusak nya laptop di suatu pagi merusak seluruh hari: marah-marah, cemberut, kerjaan yang lain terganggu kualitasnya, bahkan orang terdekat juga terkena pengaruh. Menurut stoltz orang yang ber-AQ rendah, terlalu banyak daya Reach-nya. Karena membiarkan suatu kesulitan menjangkau terlalu luas sisi kehidupannya yang lain.

Semakin rendah skor R seseorang, maka akan semakin besar kemungkinannya seseorang menganggap peristiwa-peristiwa buruk sebagai bencana, dengan membiarkan meluas, seraya menyedot kebahagiaan dan ketenangan pikiran seseorang saat prosesnya berlangsung. Sebaliknya semakin tinggi skor R seseorang maka

⁵⁴ Ibid., hlm.148-149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin besar kemungkinannya membatasi jangkauan masalahnya pada peristiwa yang sedang dihadapi. Seseorang akan merespons kesulitan sebagai sesuatu yang spesifik dan terbatas.⁵⁵

4. E dari “Endurance” (daya tahan)

Endurance mempertanyakan seberapa lama kita memperkirakan kesulitan akan berlangsung. Orang yang ber-AQ rendah, dengan gampang akan melihat masalah dengan pesimis. Bahkan segalanya tidak akan pernah membaik, dan bahwa dirinya akan selalu gagal. Cap-cap seperti pecundang, orang bodoh yang selalu gagal, dan orang yang suka menunda-nunda, serta kata-kata selalu dan tidak pernah membawa akibat yang tersembunyi dan tentunya berbahaya. Karena kata-kata itu membuat seseorang tidak berdaya untuk melakukan perubahan.⁵⁶

Tabel II.1

Deskripsi Indikator-Indikator Kecerdasan Adversity

No	Indikator	Deskripsi
1	Pengendalian diri (control)	1) Dapat mengendalikan emosi dalam setiap permasalahan. 2) Dapat mengambil sebuah tantangan yang sulit 3) Bisa mengkondisikan suasana yang terjadi pada

⁵⁵ Ibid., hlm.159

⁵⁶ Ibid., hlm.163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>saat sulit</p> <p>4) Merasa lebih berani dan yakin dirinya bisa berbuat lebih optimal</p>
2	Asal-usul dan pengakuan (O2)	<p>1) Menganggap sumber kesulitan berasal dari orang lain atau dari luar.</p> <p>2) Merasa waktu dan lingkungan yang kurang tepat ketika mengalami kesulitan.</p> <p>3) Berani mengakui kesalahan yang telah dilakukan.</p> <p>4) Mencari sebab dari kesulitan</p>
3	Jangkauan (Reach)	<p>1) Saat melakukan suatu kesalahan segera memperbaikinya agar mngacaukan tugas-tugas yang lain.</p> <p>2) Dapat mengkondisikan emosi ketika berada di tempat yang berbeda dan moment yang berbeda pula.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3) Dapat memandang jauh ke depan ketika mengambil sebuah keputusan. 4) Dapat membatasi kesulitan dan segera menyelesaikannya.
4	Daya Tahan (Endurance)	1) Menganggap kesulitan yang datang sifatnya hanya sementara 2) Selalu optimis dan yakin dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. 3) Tetap semangat meski dalam keadaan banyak masalah.

d) Faktor yang mempengaruhi adversity

Adversity quotient terbentuk melalui proses pembelajaran yang didapat sejak kecil hingga dewasa. Kecerdasan ini didapat setelah seseorang melewati suatu perkembangan dimana sangat berpengaruh bagi daya juangnya menghadapi kesulitan. Stoltz menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan adversitas antara lain:⁵⁷

- 1) Bakat

⁵⁷ Ibid., hlm.41-45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bakat menggambarkan penggabungan antara keterampilan, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan. Yakni terkait apa yang diketahui dan mampu dikerjakan oleh seorang individu.

2) Kemauan

Kemauan menggambarkan motivasi, antusiasme, gairah, dorongan, ambisi, semangat yang menyala-nyala, dan mata yang bersinar.

3) Kecerdasan

Menurut Gardner terdapat tujuh bentuk kecerdasan, yaitu linguistik, kinestetik, spasial, logika matematika, musik, interpersonal, dan intrapersonal. Individu memiliki semua bentuk kecerdasan sampai pada tahap tertentu dan beberapa di antaranya ada yang sedikit lebih dominan.

4) Kesehatan

Kesehatan emosi dan fisik juga mempengaruhi individu dalam mencapai kesuksesan. Penyakit dapat mengalihkan perhatian seseorang terhadap gunung yang akan didaki (kesuksesan)

5) Karakter

Karakteristik kepribadian seorang individu seperti kejujuran, keadilan, ketulusan hati, kebijaksanaan, kebaikan, keberanian dan kedermawanan merupakan sejumlah karakter penting bagi seseorang dalam mencapai kesuksesan dan hidup berdampingan secara damai.

6) Genetika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor genetik merupakan salah satu faktor yang mendasari perilaku dalam diri individu. Seperti kajian tentang bayi kembar di University Of Minnessoto.

7) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi kecerdasan, pembentukan kebiasaan yang sehat, perkembangan watak, keterampilan, hasrat, dan kinerja yang dihasilkan individu. Sekolah mampu memberikan masukan bagi anak dalam membentuk karakternya.

Karena di sekolah anak diajarkan berbagai cabang ilmu seperti ilmu agama islam, Kimia, Biologi, fisika, geografi, sosiologi dan lai-lain. Ilmu agama yang diajarkan di sekolah semestinya dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ia temui dalam hidup. Seperti halnya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU yang mempelajari banya matakuliah keislaman dan salah satunya adalah ilmu tasawuf yang semestinya hal ini berdampak pada kecerdasan adversity mahasiswa tersebut. Itulah sebabnya pendidikan dan pengajaran perlu diupayakan dengan sedemikian rupa agar anak dapat dengan perbekalan yang cukup, hingga ia dapat tumbuh menjadi pribadi yang arif, bijaksana, dan mampu bertanggung jawab.

8) Keyakinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keyakinan merupakan ciri umum yang dimiliki oleh sebagian orang-orang sukses karena iman merupakan faktor yang sangat penting dalam harapan, tindakan moralitas, kontribusi, dan bagaimana kita memperlakukan sesama kita.

Semua faktor yang telah disebutkan di atas merupakan hal-hal yang dibutuhkan untuk tetap bertahan dalam situasi yang sulit agar mencapai kesuksesan.

3. **Kontribusi Mata Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**

Tujuan tasawuf adalah menyucikan jiwa, hati dan menguntungkan perasaan, pikiran, dan semua fakultas yang dimiliki sang salik (pelaku tasawuf) untuk tetap berada pada jalan sang kekasih, tuhan semesta alam, untuk hidup berlandaskan Ruhani.⁵⁸

Dari kutipan ini dapat dipahami bahwa salah satu tujuan dari tasawuf itu adalah akal pikiran manusia (kecerdasan) bagaimana cara mengelola kecerdasan itu dengan baik, sehingga seseorang itu dapat lebih dekat dengan sang kekasih, tuhan semesta alam. Dan tidak terlalu mengagung-agungkan dunia beserta isinya secara berlebihan. Meskipun begitu tasawuf jugak tidak dapat diartikan sebagai paham anti dunia, melainkan memberikan gambaran atau arahan untuk menyelaraskan antara dunia dengan akhirat.

⁵⁸ Syamaun Ni'am, Op.,Cit, hlm.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana At-taftazani (dalam Syamaun Ni'am, 2014: 82) menyatakan bahwa tasawuf itu juga menuntut seseorang bersifat aktif dan positif. Pernyataannya Sebagai berikut:⁵⁹

"Tasawuf tidak berarti suatu tindakan pelarian diri dari kenyataan hidup, sebagaimana yang dituduhkan mereka yang anti. Tetapi, ia adalah usaha yang mempersenjatai diri (manusia) dengan nilai-nilai ruhaniah yang baru, yang akan menegakkannya saat menghadapi kehidupan materialis; dan juga untuk merealisasikan keseimbangan jiwanya, timbul kemampuannya ketika menghadapi berbagai kesulitan ataupun masalah hidupnya. Dengan pengertian seperti ini justru tasawuf sepanjang dapat mengaitkan kehidupan individu dengan masyarakatnya, bermakna positif dan tidak negatif. Dalam tasawuf, terdapat prinsip-prinsip positif yang mampu menumbuhkan perkembangan masa depan masyarakat, yang antara lain hendaklah manusia selalu introspeksi untuk meluruskan kesalahan-kesalahannya, dan senantiasa menyempurnakan keutamaan-keutamaannya. Bahkan tasawuf mendorong wawasan hidup menjadi moderat. Juga membuat manusia tidak terjerat hawa nafsunya ataupun lupa terhadap diri dan tuhan-Nya, yang akan membuatnya terjerumus ke dalam penderitaan yang berat."

Dari uraian di atas maka dapat dipahami bahwa pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap

⁵⁹ Ibid., hlm.82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai kesulitan pada kehidupannya sehari-hari (AQ).

Penelitian yang Relevan

1. Subhan Murtado, mahasiswa jurusan PAI di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2015, melakukan penelitian dengan judul “ Imflementasi Nilai-Nilai Tasawuf di Pondok Pesantren dalam Upaya Menghadapi Era Globalisasi”. Berdasarkan analisi data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa: imflementasi nilai-nilai tasawuf di era globalisasi sedikit terkendala. Solusi yang diberikan pesantren dalam mengatasi faktor penghambat itu adalah dengan perlunya pembiasaan bagi para santri dan kesabaran para Ustadz dalam mendampingi para santri, pesantren memberi batasan bagi santri yang akan keluar dari lingkungan pesantren. Persamaan judul di atas dengan judul penulis yaitu sama-sama meneliti tentang tasawuf. Sedangkan perbedaannya penulis Subhan Murtado meneliti tentang imflementasi nilai-nilai tasawuf di di era globalisasi. Sedangkan penulis meneliti tentang Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
2. Siti Latifa Hanum, mahasiswa jurusan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2018, meneliti dengan judul “ Ilmu Tasawuf dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meningkatkan Kecerdasan Ruhaniah pada Murid Tpq Hidayatussalam Keboguyang-Jabon-Sidoarjo”. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa akhlak tasawuf harus diajarkan kerpda murid sejak dini, supaya mereka mengetahui berakhlak yang baik kepada teman, orang tua, guru, lingkungan dan Allah SWT. Persamaan judul di atas dengan judul penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran ilmu tasawuf. Sedangkan perbedaannya penulis Siti Latifa Hanum meneliti tentang kecerdasn spritual dan akhlak tasawuf di Tpq Hidayatussalam Keboguyang-Jabon-Sidoarjo. Sedangkan penelitian penulis tentang Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Rizky Zahrotin M.U mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga melakukan penelitian yang berjudul “Adversity Quotient pada Siswa Beroken Home yang Berprestasi Di Mts Bantul Jogjakarta”. Persamaan judul di atas dengan judul penulis yaitu sama-sama meneliti tentang Adversity Quotient. Sedangkan perbedaannya penulis Rizky Zahrotin meneliti tentang adversity quotient pada siswa beroken home. Sedangkan penelitian penulis tentang Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA RIAU. Maka peneliti mengukur kontribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf tersebut dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Zuhud dan memberikan contoh perilaku orang yang memiliki sifat Zuhud dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mahasiswa dapat menyimpulkan pengertian Taubah dan memberikan contoh perilaku orang yang Taubah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Wara dan memberikan contoh perilaku orang yang memiliki sifat Wara dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mahasiswa dapat menguraikan pengertian Faqr dan memberikan contoh perilaku orang yang memiliki sifat Farq dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mahasiswa dapat merumuskan pengertian Sabar dan memberikan contoh perilaku orang yang memiliki sifat Sabar dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian Tawakal dan memberikan contoh perilaku orang yang memiliki sifat Tawakal dalam hidup.
7. Mahasiswa dapat menguraikan pengertian Ridha dan dapat memberikan contoh perilaku orang yang memiliki sifat ridha dalam hidup ..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Mahasiswa dapat merumuskan pengertian sikap Mahabbah dan dapat memberikan contoh perilaku orang yang memiliki sifat Mahabbah dalam hidup.
9. Mahasiswa dapat menguraikan pengertian sikap Raja' dan dapat menyebutkan contoh perilaku orang yang memiliki sifat Raja' dalam kehidupan sehari-hari.
10. Mahasiswa dapat menyimpulkan pengertian sikap Yaqin dan dapat memberikan contoh perilaku orang yang memiliki sifat Yaqin dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan untuk mengukur kecerdasan adversity (*Adversity Quotient*)

dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Mahasiswa berusaha tersenyum ketika kehilangan orang yang disayang.
2. Mahasiswa memiliki keyakinan dapat menyelesaikan semua rintangan dengan kemauan dan kerja keras sendiri.
3. Mahasiswa berusaha sabar dalam menghadapi setiap permasalahan.
4. Mahasiswa teliti dalam mengambil keputusan saat menghadapi suatu masalah.
5. Untuk mengatasi suatu masalah mahasiswa menyiapkan alternatif pemecahan.
6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah, penyebab terjadinya masalah dan mencari penyelesaiannya.
7. Yakin bahwa bahwa pada setiap permasalahan banyak faktor yang mempengaruhinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Mahasiswa berani mengakui kesalahan.
9. Mahasiswa yakin bahwa tidak ada seorangpun yang dapat memprediksi terjadinya sebuah bencana.
10. Mahasiswa bertanggung jawab terhadap kesalahan yang telah dilakukan.
11. Mahasiswa dapat berkonsentrasi dalam kuliah walaupun sedang menghadapi suatu masalah.
12. Mahasiswa yakin setiap permasalahan dalam hidup telah diatur oleh Allah dan akan membuatnya menjadi pribadi yang lebih baik.
13. Mahasiswa meyakini suatu kesulitan/permasalahan yang datang sifatnya hanya sementara.
14. Ketika melakukan kesalahan mahasiswa akan segera memperbaikinya tanpa harus menyesal dalam waktu yang lama agar tidak mengacaukan tugas-tugas yang lain.
15. Mahasiswa tidak kehabisan akal dalam menyelesaikan suatu persoalan. Jika gagal menggunakan cara pertama maka akan menggunakan cara lain.
16. Mahasiswa dapat bersikap tetap tenang walaupun sebenarnya berada dalam kondisi tertekan.
17. Mahasiswa tidak takut salah dalam mengerjakan pekerjaan dan akan terus mencobanya sampai berhasil.
18. Dalam melakukan pekerjaan mahasiswa tidak setengah-setengah.
19. Mahasiswa optimis tidak mudah berputus asa dalam menghadapi suatu permasalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Mahasiswa tampil dengan bersemangat meski sedang mengalami banyak masalah.

ASUMSI DAN HIPOTESIS

1. ASUMSI DASAR

- a. Pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU berbeda-beda.
- b. Kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU berbeda-beda.

2. HIPOTESIS

Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat kontribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Ho : Tidak terdapat kontribusi yang signifikan pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai sejak tanggal 20 Februari sampai tanggal 23 Maret 2020 di ruang belajar jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tabiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kontribusi pemahaman materi kuliah Ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Sampel merupakan populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi penelitian.⁶⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa PAI angkatan 2017 Fakultas Tabiyah dan Keguruan di UIN SUSKA RIAU yang berjumlah 166.

Dan mengingat populasi banyak, maka dalam penelitian ini penulis akan melakukan penarikan sampel sebanyak 40% yaitu 66 orang. Hal ini berdasarkan pada pernyataan Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi

⁶⁰ Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : Suska Press), hlm. 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar (lebih dari 100) dapat menggunakan sampel. Yang diambil antara 10%-15%, hingga 20%-25% atau bahkan lebih dari 40% dari jumlah yang ada.⁶¹ Sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Propotionate Random Sampling*. Teknik *Propotionate Random Sampling* adalah sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan.⁶² Peneliti menggunakan teknik ini karena sifat atau unsur anggota populasinya tidak homogen secara proporsional, maka setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, dengan jumlah sampel setiap kelas sama berdasarkan populasi masing-masing kelas.

Tabel III.1

Tabel populasi dan sampel mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

NO	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Persentase	Jumlah
1.	Fiqh A	28 orang	40 %	11
2.	Fiqh B	26 orang	40 %	10
3.	Fiqh C	31 orang	40 %	13
4.	Sltp/Slta Model	26 orang	40 %	10
5.	Sltp/Slta A	27 orang	40 %	11
6.	Sltp/Slta B	28 orang	40 %	11
Jumlah		166 orang		66

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rinerka Cipta, 2010), hlm.112

⁶² Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Pengantar Statistika*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2015), hlm.185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini teknik yang peneliti gunakan adalah:

a. Test

Untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses pembelajaran. Dengan instrument berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes.⁶³ Teknik ini digunakan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang materi maqamat dan ahwal dalam tasawuf mahasiswa PAI angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

b. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan secara tertulis kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁶⁴ Angket pada setiap itemnya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang ada. Peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa PAI angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan data mengenai kecerdasan adversity mahasiswa PAI angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

c. Dokumentasi

⁶³ Ibid.. hlm. 52

⁶⁴ Ibid., hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.⁶⁵ Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kontribusi mata kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi mata kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

. Maka peneliti menggunakan teknik korelasi serial yang merupakan salah satu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua variabel yang dikorelasikan. Teknik korelasi serial ini digunakan apabila yang dikorelasikan berskala ordinal dan interval.⁶⁶

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi serial ini yaitu:

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(O_r - O_t)(M)\}}{SD_{tot} \sqrt{\sum \left\{ \frac{(O_r - O_t)^2}{p} \right\}}}$$

Keterangan:

R_{ser} : Koefisien Korelasi Serial

O_r : Ordinat yang Lebih Rendah

⁶⁵ Amri Darwis, *op.,cit* hlm. 53

⁶⁶ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2004, hlm.128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- O_t : Ordinat yang Lebih Tinggi
- M : Mean (Nilai Rata-Rata)
- SD_{tot} : Standar Deviasi Total
- P : Proporsi Individu Dalam Golongan

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.⁶⁷ Misalnya $r = 0,9129$. Koefisien determinasinya $= r^2 = 0,9129^2 = 0,83$. Untuk mendapatkan persentase nya maka $KD = r^2 \times 100\%$, berarti $KD = 0,83 \times 100\% = 83\%$. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Tabel III.2

Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

⁶⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 231.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang kontribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, maka disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa PAI UIN SUSKA RIAU. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,450 lebih besar dari R tabel baik pada taraf signifikan 5% (0,250) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,325) atau $0,250 < 0,450 > 0,325$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai r^2 sebesar 0,46. Hasil ini menunjukkan kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 21,16% dan sisanya 78,84 kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh variabel lain.

B. SARAN

Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan terdapat kontribusi yang signifikan pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU ini maka penulis ingin memberikan saran

kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah:

1. Kepada pihak prodi Pendidikan Agama Islam untuk lebih memperhatikan perencanaan pembelajaran mata kuliah ilmu tasawuf. Terutama dalam penyamaan silabus materi kuliah jika mata kuliah tersebut diampuh oleh beberapa orang dosen yang berbeda, hal ini dimaksudkan agar setiap mahasiswa memperoleh pembelajaran yang sama meskipun dengan dosen yang berbeda.
2. Kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU aktif dalam mengikuti proses perkuliahan agar memperoleh ilmu pengetahuan yang baik yang nantinya dapat diimflikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afif Anshori, 2015, *Dimensi-dimensi Tasawuf*, Bandar Lampung: Cv. Teams Barokah
- Amri Darwis dan Azwir Salam, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : Suska Press)
- Agung Wahyu Handaru, *Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy, dan Need For Achievement*, Jmk, Vol. 17, No. 2, September 2015, 155–166, Issn 1411-1438
- Amril M, *Silabus Ilmu Tasawuf*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU 2019
- Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada)
- Anthoni Dio Martin, 2008, *Emotional Quality Management*, Jakarta; Hr Excellency
- Asmal May, 2017, *Tasawuf dan Tarekat di Indonesia*, Pekanbaru; Suska Press
- Asmaran As, 2002, *Pengantar Studi Tasawuf*, Ed.Revisi.,Cet.2, Jakarta; Pt Rajagrafindo Persada
- Hartono, 2004, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Belajar
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady, 2015, *Pengantar Statistika*, (Jakarta, PT Bumi Aksara)
- Kbbi Online, ([Http://Kbbi.We.Id/Kontribusi](http://Kbbi.We.Id/Kontribusi)), diakses pada hari Selasa.
- Kompri, 2015, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lefudin, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: publish
- Miarti Yoga, 2016, *Adversity Quotient: Agar Anak Tak Gampang Menyerah*, cet 1, solo: Tinta Medina
- Muhaimin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung; Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Reza Azizi. Ma, 2016, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Kementerian Agama

Muhammad Sholikhin, 2008, *Ilmu Tasawuf*, Solo: Pustaka Setia

Nasrul, *Akhlak Tasawuf*, 2015, Yogyakarta; Aswaja Persindo

Ngalim Purabto, 1997, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, PT. Remaja Roda karya

Paul G. Stoltz Phd, 2005, *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, Jakarta; Pt Gramedia

Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia

Ridwan, 2014, *Metode dan Teknik Penyusunan Tes*, (Bandung; Alfabeta)

Sudarwan Danim, 2011, *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2015, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rinerka Cipta, 2010)

Supiana, 2009, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Bandung; Remaja Rosdakarya

Syamaun Ni'am, 2014, *Tasawuf Studies Pengantar Belajar Tasawuf*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Wowo Sunaryo Kuswana, 2012, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Cetakan Pertama

Zainal Arifin, 2009, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan kerendahan hati, saya mohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pernyataan dalam angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui kontribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan adversity mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Atas bantuan saudara, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik saudara. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Januari 2020

Hormat saya,

UIN SUSKA RIAU

Peneliti

TES PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATERI KULIAH ILMU TASAWUF

Alokasi waktu : 60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk:

- a. Berdoalah sebelum menjawab soal
- b. Tulislah identitas anda dilembar jawaban
- c. Kerjakan secara individu

Soal:

1. Jelaskanlah pengertian Zuhud dan sebutkanlah contoh perilaku orang yang memiliki sifat Zuhud?
2. Buatlah kesimpulanmu tentang pengertian Taubah, serta contoh perilaku orang yang Taubah?
3. Jelaskanlah pengertian Wara, disertai contoh perilaku orang yang memiliki sifat Wara?
4. Uraikanlah apa yang dimaksud dengan Faqr, disertai contoh perilaku orang yang memiliki sifat Farq?
5. Rumuskanlah apa yang dimaksud dengan Sabar, disertai contoh perilaku orang yang memiliki sifat Sabar?
6. Jelaskanlah pengertian Tawakal, disertai contoh perilaku orang yang memiliki sifat Tawakal dalam hidup?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Uraikanlah apa yang dimaksud dengan Ridha, serta contoh perilaku orang yang memiliki sifat ridha?
8. Rumuskanlah apa yang dimaksud dengan Mahabbah, serta contoh perilaku orang yang memiliki sifat Mahabbah?
9. Uraikanlah apa yang dimaksud dengan Raja', serta contoh perilaku orang yang memiliki sifat Raja'?
10. Buatlah kesimpulanmu tentang pengertian Yaqin dan dapat menyebutkan contoh perilaku orang yang memiliki sifat Yaqin ?

“Selamat Mengerjakan”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 UIN SUSKA RIAU

Nama :
Kelas/ Semester :
Tanggal Pengisian :

1. Kuesioner ini terdiri dari 20 item pernyataan, bertujuan untuk mengetahui kecerdasan adversity mahasiswa. Isilah seluruh kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
2. Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai anda, oleh karena itu isilah setiap item pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Pastikan anda telah menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

Keterangan pilihan jawaban:

SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
JR : Jarang

Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SR	KD	JR
1	Saya berusaha tersenyum ketika kehilangan orang yang disayangi.			
2	Saya yakin dapat menyelesaikan semua rintangan dengan kemauan dan kerja keras sendiri.			
3	Saya berusaha sabar dalam menghadapi setiap permasalahan yang ditemuinya.			
4	Saya berusaha teliti dalam mengambil keputusan saat menghadapi banyak masalah.			
5	Untuk mengatasi suatu masalah saya menyiapkan alternatif pemecahan.			
6	Saya mampu mengidentifikasi masalah, penyebab terjadinya masalah dan mencari penyelesaiannya.			
7	Saya yakin bahwa bahwa pada setiap permasalahan banyak faktor yang mempengaruhinya.			
8	Berani mengakui kesalahan yang telah saya lakukan.			
9	Saya yakin bahwa tidak ada seorangpun yang dapat memprediksi terjadinya sebuah bencana			
10	Saya bertanggung jawab terhadap kesalahan yang telah dilakukan.			
11	Saya dapat berkonsentrasi dalam kuliah walaupun			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sedang menghadapi suatu masalah.			
12	Saya yakin setiap permasalahan dalam hidup telah diatur oleh Allah dan akan membuatnya menjadi pribadi yang lebih baik			
13	Saya yakin bahwa setiap kesulitan/permasalahan yang datang sifatnya hanya sementara			
14	Ketika melakukan kesalahan saya akan segera memperbaikinya tanpa harus menyesal dalam waktu yang lama agar tidak mengacaukan tugas-tugas yang lain			
15	Saya tidak kehabisan akal dalam menyelesaikan suatu persoalan Jika gagal menggunakan cara pertama maka akan menggunakan cara lain.			
16	Saya dapat bersikap tenang walaupun sebenarnya berada dalam kondisi tertekan.			
17	Saya tidak takut salah dalam mengerjakan pekerjaan dan akan terus mencobanya sampai berhasil			
18	Dalam melakukan pekerjaan saya mahasiswa tidak setengah- setengah			
19	Saya optimis tidak mudah berputus asa dalam menghadapi suatu permasalahan.			
20	Saya berusaha tetap tampil dengan bersemangat meski sedang mengalami banyak masalah.			

© HarperCollins Publishers Inc. 2013

Responden	Aspek yang di Tes										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Mahasiswa 1	10	10	10	10	10	10	10	10	5	5	90
Mahasiswa 2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
Mahasiswa 4	10	10	10	5	10	10	0	10	10	5	80
Mahasiswa 5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 6	10	10	10	10	10	10	10	10	0	5	85
Mahasiswa 7	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	95
Mahasiswa 8	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80
Mahasiswa 9	5	10	10	0	10	10	10	5	10	10	80
Mahasiswa 10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
Mahasiswa 11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 12	10	10	10	0	10	10	10	10	10	5	85
Mahasiswa 13	10	10	5	10	10	10	10	10	10	0	85
Mahasiswa 14	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
Mahasiswa 15	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 16	5	5	10	10	10	10	10	10	10	5	85
Mahasiswa 17	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
Mahasiswa 18	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
Mahasiswa 19	10	10	10	10	10	10	10	10	5	10	95
Mahasiswa 20	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 21	10	5	10	10	0	10	10	10	10	10	85
Mahasiswa 22	5	10	10	10	10	10	10	5	10	10	90
Mahasiswa 23	10	10	10	10	10	10	10	5	5	10	90
Mahasiswa 24	0	5	10	10	10	10	10	10	10	10	85
Mahasiswa 25	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 26	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 27	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	95
Mahasiswa 28	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95
Mahasiswa 29	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 30	10	10	10	10	10	10	10	10	10	5	95
Mahasiswa 31	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 32	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 33	10	10	10	10	5	5	10	10	10	10	90
Mahasiswa 34	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 35	10	10	10	10	10	5	5	10	10	10	90
Mahasiswa 36	5	10	5	10	10	10	10	10	5	5	80
Mahasiswa 37	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 38	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 39	10	10	5	5	5	10	10	10	5	5	75
Mahasiswa 40	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 41	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Mahasiswa 42	10	10	5	5	10	10	10	5	5	5	75
Mahasiswa 43	10	10	10	10	10	5	5	5	10	5	80
Mahasiswa 44	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Responden	Aspek yang di Tes										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
45	Mahasiswa 45	10	0	10	10	10	10	10	10	5	10	85
46	Mahasiswa 46	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
47	Mahasiswa 47	10	10	0	5	10	10	10	10	10	10	85
48	Mahasiswa 48	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	95
49	Mahasiswa 49	10	5	10	5	5	0	5	10	5	10	65
50	Mahasiswa 50	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
51	Mahasiswa 51	5	5	10	10	10	10	10	10	10	0	80
52	Mahasiswa 52	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95
53	Mahasiswa 53	10	10	10	5	5	10	10	5	10	5	80
54	Mahasiswa 54	10	10	10	10	10	10	10	5	10	10	95
55	Mahasiswa 55	10	10	10	10	10	10	10	5	10	5	90
56	Mahasiswa 56	5	10	10	5	10	10	10	10	10	0	80
57	Mahasiswa 57	10	5	5	10	10	10	10	5	5	5	75
58	Mahasiswa 58	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	95
59	Mahasiswa 59	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	80
60	Mahasiswa 60	10	10	10	5	10	10	10	5	5	10	85
61	Mahasiswa 61	0	10	5	10	10	10	10	10	10	5	80
62	Mahasiswa 62	10	5	10	10	10	10	10	5	10	10	90
63	Mahasiswa 63	10	10	10	10	10	10	10	5	5	5	85
64	Mahasiswa 64	10	10	5	5	10	10	10	10	10	10	90
65	Mahasiswa 65	5	10	5	5	5	10	10	10	10	10	80
66	Mahasiswa 66	10	10	10	5	10	10	10	10	5	5	85
Jumlah												5915
Mean												89,61

UIN SUSKA RIAU



Rekapitulasi Jawaban Angket tentang Kecerdasan Adversity

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	No Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Mahasiswa 1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	45
Mahasiswa 2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	51
Mahasiswa 3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	40
Mahasiswa 4	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	26
Mahasiswa 5	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	46
Mahasiswa 6	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	42
Mahasiswa 7	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	36
Mahasiswa 8	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	32
Mahasiswa 9	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	38
Mahasiswa 10	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	30
Mahasiswa 11	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	41
Mahasiswa 12	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	37
Mahasiswa 13	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	35
Mahasiswa 14	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	48
Mahasiswa 15	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	40
Mahasiswa 16	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	32
Mahasiswa 17	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	29
Mahasiswa 18	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	51
Mahasiswa 19	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55
Mahasiswa 20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	57
Mahasiswa 21	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	25
Mahasiswa 22	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	29
Mahasiswa 23	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
Mahasiswa 24	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	40
Mahasiswa 25	2	3	1	3	2	3	2	1	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	42
Mahasiswa 26	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	54
Mahasiswa 27	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	41
Mahasiswa 28	1	1	3	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	36
Mahasiswa 29	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	31
Mahasiswa 30	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	47
Mahasiswa 31	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	32
Mahasiswa 32	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	40
Mahasiswa 33	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	46
Mahasiswa 34	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	41
Mahasiswa 35	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	42
Mahasiswa 36	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	22
Mahasiswa 37	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	44
Mahasiswa 38	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	37
Mahasiswa 39	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	30
Mahasiswa 40	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	48
Mahasiswa 41	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	47
Mahasiswa 42	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	42
Mahasiswa 43	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	26
Mahasiswa 44	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	43



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden	No Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Mahasiswa 45	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	38
Mahasiswa 46	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	34
Mahasiswa 47	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	31
Mahasiswa 48	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Mahasiswa 49	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	38
Mahasiswa 50	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
Mahasiswa 51	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	29
Mahasiswa 52	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	39
Mahasiswa 53	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	35
Mahasiswa 54	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	46
Mahasiswa 55	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	51
Mahasiswa 56	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	42
Mahasiswa 57	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	27
Mahasiswa 58	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	39
Mahasiswa 59	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	43
Mahasiswa 60	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	48
Mahasiswa 61	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	40
Mahasiswa 62	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	46
Mahasiswa 63	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	46
Mahasiswa 64	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	38
Mahasiswa 65	1	3	3	2	3	1	1	2	3	1	3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	42
Mahasiswa 66	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	26



Perhitungan Koefisien Korelasi

	N	P	O	(Or - Ot)	(Or - Ot) ²	(Or - Ot) ² /p	M	Or - Ot.M
1. Dilihat sebagai baik	20	0,3	0,34769	0,34769	0,12088834	0,40296112	94	32,68286
2. Dilihat sebagai tidak baik	33	0,5	0,27996	-0,06773	0,00458735	0,009174706	89,09091	-6,034127273
3. Dilihat sebagai baik	13	0,2		-0,27996	0,0783776	0,391888008	84,23077	-23,58124615
4. Dilihat sebagai tidak baik						0,804023834		3,067486574

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS ILMU TASAWUF
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jurusan/Prodi : PAI/2019-2020

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- A. Deskripsi
1. Mahasiswa memiliki pengetahuan, wawasan dan apresiasi terhadap perilaku Tasawuf sebagai ilmu dan dapat mengembangkannya dalam kehidupan keseharian
- B. Topik Pembahasan
1. Makna dan Tujuan ilmu Tasawuf
 2. Latar Belakang Sejarah Kemunculan Tasawuf secara periodic
 3. Pembagian Tasawuf: Tasawuf Falsafi, 'Amali, Akhlaki
 4. Maqam dan Ahwal dalam Tasawuf: Zuhud, Taubah, Wara', Faqr, Shabar, Tawakal dan Ridha
 5. Kemampuan Spritualitas Manusia: Qalb, Akal dan Ruh
 6. Perilaku Sufis Meraih Kebenaran: Ma'rifah, Mahabbah dan Tindakan
 7. Tokoh-Tokoh Sufi
 - Hasan al-Basri (7)
 - Rabah adwiyah (8)
 - Junaid al-Bagdadi (9)
 - Abu Bakar al-Kalabazi (10)
 - Yazid al-Bustaniy (11)
 - Al-Ghazali (12)
 - Ibn 'Arabi (13)
 8. tarekat Naqsyahbandiah, Qadiriyyah dan Syathariyyah (15)
 9. Perilaku Tasawuf Dalam Diri Manusia: Kebahagiaan, Ketenangan, Pembentukan Insan Kamil dan pengukuhan Aqidah dan Akhlak (15)
- C. Perkuliahan
1. Setiap mahasiswa menyusun peta konsep dari setiap topic pembahasan di atas untuk setiap pertemuan dan disajikan berkelompok sesuai dengan topic di atas
- D. Reference
- Al- Ragha'in al-Isfahani, *al-Zaria ila makarim Syaria*, ed. 'Abd Yazid al-'Ajami, Dar Wafa Kairo, 1987
- Amril M. *Etika Islam*, Pelajar Pelajar, Yogyakarta, 2002
- *Etika dan Pendidikan*, Aditya Media Yogyakarta & LSFK2P Pekanbaru, 2005
- *Akhlak Tasawuf*, UIN Suska Riau dan LSFK2P, 2007
- Harun Nasution, *Falsafah & Mistisisme dalam Islam*, Bulan Bintang Jakarta, 1973
- Peter J. Awn, "The Ethical Concerns of Classical Sufi" dalam *Journal of Religious Ethics*. Vol. 11. No.2 1983
- Amatullah Amstrong, *Khazanah Istilah Sufi, Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*, Terj. M.S Nashrullah dan Ahmad Baiquni, Mizan, Bandung, 2001
- William C. Chittick, "Misticism versus Philosophyin Earlier Islamic History", dalam *Jounal Religious Studies*, vol. 7, 1981
- Seyyed Hosein Nasr, *The Garden of Truth: The Vision and Promise of Sufism, Islam's Mystical Tradition*, Terj. Yuliani Liputo, Mizan Bandung, 2010
- , *Tasawuf Dulu dan Sekarang*, Trj. Abdul Hadi WM, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1994
- Pekanbaru, 20 September 2019
- Prof. Dr. Amril M., MA

Pekanbaru, 20 September 2019

Prof. Dr. Amril M., MA

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Tasawuf, Tarekat, dan Suluk

Daftar belakang lahirnya gerakan tasawuf, sumber dan tujuan tasawuf

Hubungan tasawuf, aqidah dan ibadah

Alamat dan Ahwal (hal)

Pekanbaru, September 2019

Hidayat, Dr.M.A.H

UIN SUSKA RIAU



SILABUS ILMU TASAWUF

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

Jurusan/Prodi : PAI/2019-2020

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang untuk disebarluaskan atau digunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. UIN SUSKA RIAU

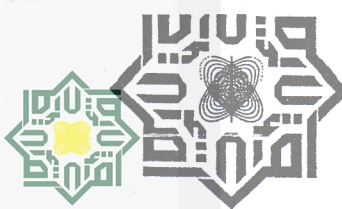
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. PENGERTIAN, PERKEMBANGAN, DAN SUMBER AJARAN TASAWUF
2. ALIRAN DAN TUJUAN TASAWUF, SERTA MAKNA DEKAT DENGAN ALLAH SWT
3. DASAR-DASAR AJARAN TASAWUF
 - a. PRI KEHIDUPAN RASULULAH
 - b. BEBERAPA SABDA RASUL
 - c. PRI KEHIDUPAN SAHABAT
4. TASAWUF SUNNI
 - a. TOKOH SUFI DAN AJARANNYA
 - b. TASAWUF AKHLAKI
 - c. TASAWUF AMALI
5. JENJANG MENUJU SUFI
 - a. MAQAM TERTINGGI
 - b. AL-AHWAL (HAL-HAL YANG DIRASAKAN SUFI)
6. TASAWUF FALSAFI
 - a. TUHAN DALAM KONSEP SUFI
 - b. AL-FANA
 - c. AL-ITTIHAD
 - d. AL-HULUL
 - e. AL-WAHDAT AL-SYUHUD
 - f. AL-ISYRAQIYAH
7. TAREKAT TASAWUF DI INDONESIA
 - a. SEJARAH PERKEMBANGAN TASAWUF
 - b. PEMBAHARAN PEMIKIRAN TASAWUF
 - c. ALIRAN Tasawuf
8. TASAWUF TARAQI DI INDONESIA
 - a. PENGERTIAN DAN TUJUAN TAREKAT
 - b. PERKEMBANGAN TAREKAT
 - c. TATA CARA PELAKSANAAN TAREKAT
9. SULUK (PELATIHAN)
 - a. PENGERTIAN DAN TUJUAN SULUK
 - b. SYARAT MENGIKUTI SULUK
 - c. ADAP MENGIKUTI SULUK

Pekanbaru, September 2019

Prof. Dr. Asmal May, MA



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15465/2019

: Biasa

: -

: **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 25 Oktober 2019

Kepada

Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURWATI

NIM : 11611201049

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : KONTRIBUSI PEMBELAJARAN AKHLAK TASAWUF DALAM
MEMBINA KECERDASAN ADVERSITY MAHASISWI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM ANGKATAN 2016 UIN SUSKA RIAU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

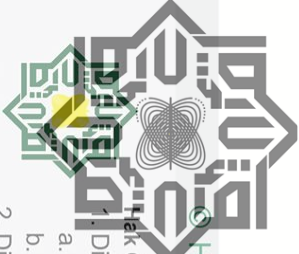
Wakil Dekan I

Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5911/2020

Pekanbaru, 26 Juni 2020

: Biasa

: **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada

Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURWATI

NIM : 11611201049

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kontribusi pemahaman materi kuliah ilmu tasawuf terhadap kecerdasan
adversity mahasiswa pendidikan agama Islam angkatan 2017 UIN Suska Riau

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/18116/2019

Pekanbaru, 16 Desember 2019

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURWATI
NIM : 11611201049
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

Fak Cita Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang diperbolehkan undang-undang hak cipta, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN IZIN PRA RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Afrida, M.Ag
 Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl. H.R Soeberantas No.115 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau

dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Nurwati
 Nim : 11611201049
 Semester/ Tahun : VII (Tujuh/2020)
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

untuk melakukan obsevasi pra riset dengan judul skripsi **“Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 UIN SUSKA RIAU”** di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat keterangan izin pra riset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Januari 2020
 Ketua jurusan

Dra. Afrida, M.Ag
 NIP. 19740704 199803 1 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29660
 TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : UIN.04/F.II/PP.00.9/419/2020 Tanggal 13 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | NURWATI |
| 2. NIM / KTP | : | 116112010490 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KONTRIBUSI PEMAHAMAN MATERI KULIAH ILMU TASAWUF TERHADAP KECERDASAN ADVERSITY MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2017 UIN SUSKA RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Januari 2020



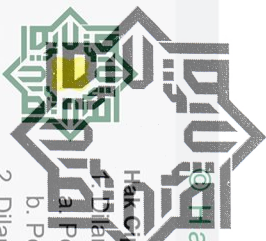
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريار
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : B-0288/Un.04/WR.I/TL.00/01/2020
: Biasa
: Izin Riset

Pekanbaru, 22 Januari 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas
Kabag
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29660 tanggal 14 Januari 2020 hal Mohon izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir/Skripsi, maka kami minta kepada Saudara agar dapat membantu Riset nama tersebut di bawah ini :

Nama : Nurwati
NIM : 116112010490
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk dapat melaksanakan Penelitian dan Pengambilan data guna mendapatkan Data dan Informasi yang terkait dengan Judul Penelitian " *Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf Terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 UIN Suska Riau* " pada unit kerja saudara.

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam

ah. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Drs.H.Suryan A. Jamrah, MA
NIP.19591009 198803 1 004

Tembusan:
Yth.Rektor UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi undang-undang
2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Afrida, M.Ag
 Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl. H.R Soeberantas No.115 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau

dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Nurwati
 Nim : 11611201049
 Semester/ Tahun : VII (Tujuh/2020)
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

untuk melakukan riset dengan judul skripsi **“Kontribusi Pemahaman Materi Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 UIN SUSKA RIAU”** di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Demikian surat keterangan izin riset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Januari 2020
 Ketua jurusan


 Dra. Afrida, M.Ag
 NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Afrida, M.Ag
 Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl. H.R Soeberantas No.115 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau

dengan ini menyatakan:

Nama : Nurwati
 Nim : 11611201049
 Semester/ Tahun : VII (Tujuh/2020)
 Program studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

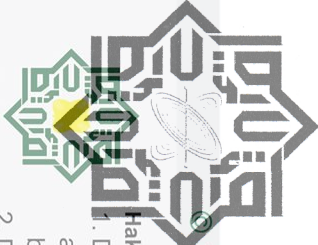
telah melakukan riset dengan judul skripsi **“Kontribusi Pemahaman Materi Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU”** di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

Demikian surat pernyataan telah melakukan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Maret 2020
 Ketua jurusan

Dra. Afrida, M.Ag
 NIP. 19740704 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Nama yang dibimbing :
 2. Seminar usul Penelitian :
 3. Penulisan Laporan Penelitian :
 4. Nama Pembimbing :
 5. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
 6. Nama Mahasiswa : Nurwati
 7. Nomor Induk Mahasiswa : 11611201049
 8. Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1 - Juni - 2020	Latar belakang masalah dan konsep operasional variabel Y		
2 - Juni - 2020	Penulisan footnote, Penulisan "di", sampel penelitian, dan gejala masalah		
3 - Juni - 2020	materi kuliah ilmu tarbiyahnya tambahkan, konsep pemahaman, tabel		
4 - Juni - 2020	Tambah sampel penelitian menjadi 40%		
5 - Juni - 2020	Ops, pilihan angket, rekapitulasi data tes		
6 - Juni - 2020	Persembahan		
7 - Juni - 2020	ACC skripsi		

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Pembimbing

Dra. AFRIDA, M.Ag

NIP. 19660113199503 2001

Hak cipta dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. Penulisan karya ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR JAWABAN

Nama : Siti Nurhidayah
 NIM : 13312220388
 Jurusan/semester : PAIS/II

NILAI
90

A. Essay

1. Zuhud adalah meninggalkan berbagai hal yang dapat melalaikan dari mengingat Allah. Contoh perilaku zuhud yang berkembang sejak zaman sebelum ada nabi nabi. Dan lebih berkembang pada saat kedatangan Rasulullah di dunia ini.
2. Zuhud berasal dari kata z yang bermakna lepas. Dia berakhlak, dia ingin ia keluar dari derang (berpaling dan memarahi diri dari diri). Zuhud adalah meninggalkan segala hal yang dapat mengalihkan hati dari hal yang penting. Zuhud adalah meninggalkan segala hal yang dapat mengalihkan hati dari hal yang penting. Zuhud adalah meninggalkan segala hal yang dapat mengalihkan hati dari hal yang penting.
3. Wara adalah meninggalkan hal-hal yang dapat mengalihkan hati dari hal yang penting. Wara adalah meninggalkan hal-hal yang dapat mengalihkan hati dari hal yang penting. Wara adalah meninggalkan hal-hal yang dapat mengalihkan hati dari hal yang penting.
4. Tawakkul adalah kepercayaan yang penuh kepada Allah. Tawakkul adalah kepercayaan yang penuh kepada Allah. Tawakkul adalah kepercayaan yang penuh kepada Allah.
5. Sabar adalah menahan diri dalam menghadapi segala penderitaan yang datang dari Allah. Sabar adalah menahan diri dalam menghadapi segala penderitaan yang datang dari Allah. Sabar adalah menahan diri dalam menghadapi segala penderitaan yang datang dari Allah.
6. Pengendalian diri adalah menahan diri dengan segala apa yang diberikan oleh Allah. Pengendalian diri adalah menahan diri dengan segala apa yang diberikan oleh Allah. Pengendalian diri adalah menahan diri dengan segala apa yang diberikan oleh Allah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANGKET PENELITIAN

Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 UIN SUSKA RIAU

Nama : Imam Nurhidayah
 Kelas/ Semester : PAIS/II
 Tanggal Pengisian : 02 April 2020

1. Kuesioner ini terdiri dari 20 item pernyataan, bertujuan untuk mengukur kecerdasan adversity mahasiswa. Isilah seluruh kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.

2. Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai anda, oleh karena itu isilah setiap item pernyataan dengan jujur-jujurnya dalam kuesioner ini.

3. Pastikan anda telah menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenaran pernyataan lain atau jawaban jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang setuju
 TS : Tidak setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya dapat berusaha tersenyum ketika kehilangan orang yang disayang.		✓		
2	Saya yakin akan berhasil menghadapi rintangan dengan kemauan dan kerja keras.		✓		
3	Saya selalu sabar dalam menghadapi setiap masalah.			✓	
4	Saya yakin dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi setiap masalah.			✓	
5	Saya memahami permasalahan yang terjadi banyak faktor yang mempengaruhinya.	✓			
6	Saya yakin tidak ada seorangpun yang dapat memprediksi terjadinya sebuah bencana	✓			
7	Saya dapat menjalani seluruh kehidupan dengan baik			✓	
8	Seringnya menghadapi permasalahan, membuat saya menjadi pribadi yang lebih dewasa.		✓		
9	Saya suka menolong orang lain yang kesusahan			✓	
10	Jika melakukan kesalahan saya akan segera memperbaikinya tanpa harus menyesal dalam waktu yang lama			✓	
11	Saya merasa tidak mampu tenang ketika ada permasalahan			✓	
12	Jika gagal menggunakan cara pertama, saya akan		✓		

LEMBAR JAWABAN

Nama : RAMA
 NIM : 5520112322
 Jurusan/semester : BAI (X)

NILAI
75

A. Essay

1. Sehat adalah menunjukkan berbagai hal yang dapat menunjukkan dari keadaan fisik. Contoh kekecenderungan yang sederhana pada diri
2. Tingkat adalah kondisi kerata Allah / baik merupakan kekuatan daya
hati, baik berakhlakul karimah, sama baik Allah sub. Contoh: baik dari
kebaikan yang baik dan dia berakhlak. Maka akan menjadi baik
3. Sehat adalah menunjukkan berbagai hal yang dapat menunjukkan dari keadaan
4. Faktor adalah yang yang berkaitan dengan fisik
5. Sakit adalah keadaan di dalam tubuh yang menunjukkan keadaan
suatu manusia.
6. Tubuhku adalah menunjukkan pada Allah sub. atau menunjukkan sesuatu
contoh: sebagai ujian kita berakhlak dan sebagai pada Allah berakhlak
7. Faktor adalah menunjukkan segala sesuatu dan ia menunjukkan Allah sub
atau ada dalam keadaan. Contoh: sebagai menunjukkan Allah sub
atau ada dalam keadaan.
8. Sehat adalah menunjukkan berbagai hal yang berkaitan Allah pada manusia
atau dari Allah. Contoh: sebagai menunjukkan Allah sub
9. Faktor adalah menunjukkan berbagai hal yang berkaitan Allah sub
atau dari Allah. Contoh: sebagai menunjukkan Allah sub
10. Faktor adalah menunjukkan berbagai hal yang berkaitan Allah sub
atau dari Allah. Contoh: sebagai menunjukkan Allah sub



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANGKET PENELITIAN

Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 UIN SUSKA RIAU

Nama : *Fitri*
 Kelas/ Semester : *PAIS 6C*
 Tanggal Pengisian : *27 Februari 2020*

- Kuesioner ini terdiri dari 20 item pernyataan, bertujuan untuk mengetahui kecerdasan adversity mahasiswa. Isilah seluruh kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
- Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai anda, oleh karena itu isilah setiap item pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang terjadi.
- Pastikan anda telah menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.

Petunjuk

- Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
- Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
- Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang setuju
 TS : Tidak setuju

Pernyataan Angket					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya dapat berusaha tersenyum ketika kehilangan orang yang disayang.			✓	
2	Saya yakin akan berhasil menghadapi rintangan dengan kemauan dan kerja keras.				✓
3	Saya selalu sabar dalam menghadapi setiap masalah.			✓	
4	Saya yakin dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi setiap masalah.				✓
5	Saya memahami permasalahan yang terjadi banyak faktor yang mempengaruhinya.			✓	
6	Saya yakin tidak ada seorangpun yang dapat memprediksi terjadinya sebuah bencana		✓		
7	Saya dapat menjalani seluruh kehidupan dengan baik			✓	
8	Seringnya menghadapi permasalahan, membuat saya menjadi pribadi yang lebih dewasa.				✓
9	Saya suka menolong orang lain yang kesusahan			✓	
10	Jika melakukan kesalahan saya akan segera memperbaikinya tanpa harus menyesal dalam waktu yang lama			✓	
11	Saya merasa tidak mampu tenang ketika ada permasalahan				✓
12	Jika gagal menggunakan cara pertama, saya akan				✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Nurwati, lahir di Taratak XII, Atar, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar, pada 10 Mei 1997. Anak keempat dari empat bersaudara, ayahanda alm Juran dan ibunda Wartinar. Penulis memulai pendidikan di SDN Taratak VIII Atar dan lulus pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Padang Ganting dan lulus pada tahun 2013, melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Padang Ganting dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengikuti jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Kampar Kecamatan Kuok, Desa Bukit Melintang pada tanggal 07 Juli sampai tanggal 31 Agustus 2019. Setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian di prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada bulan Januari sampai Mei tahun 2020. Berkat rahmat Allah SWT, alhamdulillah pada tanggal 20 Dzulhijjah 1441 H./10 Agustus 2020 M. Penulis mengikuti sidang munaqasyah dengan judul skripsi *Kontribusi Pemahaman Materi Kuliah Ilmu Tasawuf terhadap Kecerdasan Adversity Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU* dibawah bimbingan ibunda Dra. Afrida, M,Ag dan dinyatakan lulus.

Wassalmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh